PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, JENIS PEKERJAAN, DAN TINGKAT PENGHASILAN TERHADAP PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PEDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) DI KECAMATAN ILIR TIMUR 1 PALEMBANG

SKRIPSI

Nama : Risma Selviana
NIM : 222012269

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, JENIS PEKERJAAN, DAN TINGKAT PENGHASILAN TERHADAP PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PEDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) DI KECAMATAN ILIR TIMUR 1 PALEMBANG

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Nama :Risma Selviana
Nim : 222012269

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RismaSelviana

NIM : 222012269

Program studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila ada dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, ...

Penulis

Risma Selviana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Kesadaran Wajib Pajak, Jenis Pekerjaan, dan Tingkat Penghasilan Terhadap Pembayaran pajak Bumi Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang
Nama	: Risma Selviana
Nim	: 22 2012 269
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akutansi
Mata Kuliah Pokok	: Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 03 - 10 - 2016

Pembimbing

(M. Orba Kurniawan, S.E,S.H,M.Si,BKP)
NIDN/NBM : 0206046303/784021

Mengatahui
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akutansi

(Betri Sirajuddin, S.E,M.Si,Ak.,CA)
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Hidup adalah sebuah pengorbanan dengan adanya usaha diiringi dengan sebuah keyakinan diri akan menghasilkan sesuatu yang terbaik untuk kebaikan yang murni, ketahuilah bahwa ALLAH SWT akan memberikan sebuah penghargaan besar yang berarti.

YA ALLAH…

Rahmat-Mu jualah yang aku harapkan

Maka jangan tinggalkan aku sendiri sekejap matapun

Dan berikanlah bagiku segala urusanku

Tidak ada tuhan kecuali engkau

Persembahan:

Dengan mengharapkan keridhaan ALLAH SWT Cinta Agungku dan Rasuluallah SAW Junjunganku, kupersembahkan kepada:

- *Ayah dan Ibundaku Tercinta yang selalu mendoakanku*
- *Keluargaku Tercinta*
- *Pembimbing Skripsiku (Bapak M.Orba Kurniawan,S.E,SH,M.Si,BKP)*
- *Sahabat-Sahabatku*
- *Almamaterku*

PRAKATA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmat-Nya penulisan skripsi dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Kesadaran Wajib Pajak, Jenis Pekerjaan dan Tingkat Penghasilan Terhadap Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB P2) di Kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang di jadwalkan.

Salah satu sumber dana berupa pajak yang dimaksud adalah Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2). (PBB P2) merupakan salah satu faktor pemasukan bagi negara yang cukup potensial dan kontribusi terhadap pendapatan negara jika dibandingkan dengan sektor pajak lainnya akan tetapi, dapat dilihat bahwa penetapan target wajib pajak PBB-P2 berada dibawah target yang dicapai. Fenomena terjadi adalah tingkat pendidikan.pengetahuan, kesadaran wajib pajak, jenispekerjaan, dan tingkat penghasilan masih kurang atau terbatas karena wajib pajak masih banyak tidak peduli dan sadar akan pajak sehingga rendahnya tingkat pembayaran wajib pajak. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan, pengetahuan, kesadaran wajib pajak, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan berpengaruh terhadap pembayaran (PBB P2) di Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang. Adapun penulisan laporan penelitiannya dibagi menjadi lima Bab berturut- turut, bab pendahuluan, bab kajianpustaka, bab metodepenelitian, bab hasil dan pembahasan, dan bab simpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga memerlukan beberapa perbaikan berupa kritik dan saran.ucapan terimakasih, penulis sampaikan kepada bapakku Sariman dan ibundaku Sarti yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada bapak M.Orba Kurniawan,SE,SH,M.Si,BKP, Selaku dosen pembimbing yang telah membantu memberikan saran-saran serta perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang :

1.Bapak Dr.Abid Djazuli, SE,MM Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah PalembangBeserta Staff

2. Bapak Drs.Fauzi Ridwan, M.M, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah PalembangBeserta Staff

3. Bapak Betri Sirajudin, SE,M.Si, AK,CA Selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Bapak Mizan SE.,Ak.,M.Si.,CA Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak M. Orba Kurniawan, SE,SH,M.Si,BKP, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan membantu memberikan saran-saran serta perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5.Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf beserta Karyawan/Karyawati pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang yang telah membantu penulis dalam pengambilan data.
7. Bapak A.n. Camat Ilir Timur 1 Kota Palembang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk membagikan kuesioner.
8. Semua Pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu serta menemaniku selama membuat skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul Kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya Amin.

Palembang, Agustus 2016

Penulis,

Risma Selviana

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER i

HALAMAN JUDUL..... ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO v

HALAMAN PRAKATA vi

HALAMAN DAFTAR ISI ix

HALAMAN DAFTAR TABEL xii

HALAMAN DAFTAR GAMBAR..... xiii

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya 8

B. Landasan Teori 12

1. Pengertian Pajak Bumi Dan Bangunan 12

2. Subjek dan Objek PBB 12

3. Bukan Subjek dan Objek PBB 12

4. Tarif dan Tata Cara Perhitungan PBB 13

5. Sanksi PBB 13

6. Pengertian PBB P2 13

a. Pengertian PBB P2 14

b. Subjek dan Objek PBB P2 14
c. Bukan Subjek dan Objek PBB P2 14
d. Tarif PBB P2 dan Cara Perhitungannnya 15
e. Sanksi PBB P2 17
7. Variable- Variable Penelitian 17
a. Pemahaman Tentang Pendidikan wajib Pajak 17
b. Pemahaman Tentang Pengetahuan Wajib Pajak 20
c. Pemahaman tentang kesadaran wajib pajak 20
d. Pemahaman tentang Jenis Pekerjaan Wajib pajak 23
e. pemahaman tentang tingkat penghasilan wajib pajak 23
f. pemahaman tentang pembayaran wajib pajak 24
C. Hipotesis 24
BAB III METODE PENELITIAN 26
A. Jenis Penelitian 26
B. Lokasi Penelitian 26
C. Operasionalisasi Variabel 27
D. Populasi dan Sampel 29
E. Data yang diperlukan 32
F. Metode Pengumpulan data 32
G. Analisis Data dari Teknik Analisis 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
A. Hasil Penelitian 44
B. Pembahasan hasil Penelitian 87
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 94
A. Simpulan 94
B. Saran 95
DAFTAR PUSTAKA 97
LAMPIRAN 99

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Target dan Realisasi Wajib Pajak PBB P2 Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang sampai dengan Bulan Oktober 2015..... . 12

Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya 11

Tabel II.2 Persamaan dan Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya... 12

Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel..... 33

Tabel III.2 Proporsi Sampel Penelitian 37

Tabel IV.1 Luas wilayah kecamatan Ilir Timur 52

Tabel IV.2 Luas lahan di kecamatan Ilir Timur 1 dirinci menurut kelurahan dan jenis penggunaan lahan(Ha)..... 52

Tabel IV.3 Jumlah bangunan di kecamatan Ilir Timur 1 dirinci menurut jenis bangunan..... 53

Tabel IV.4 Karakteristik Responden 62

Tabel IV.5 Deskripsi Data hasil penelitian..... 63

Tabel IV.6 Data analisis deskriptif variabel tingkat pendidikan wajib pajak .. 65

Tabel IV.7 Data analisis deskriptif variabel tingkat pengetahuan wajib pajak ..66

Tabel IV.8 Data analisis deskriptif variabel kesadaran wajib pajak..... 68

Tabel IV.9 Data analisis deskriptif variabel jenis pekerjaan wajib pajak.. 69

Tabel IV.10 Data analisis deskriftif variable tingkat penghasilan wajib pajak... 71

Tabel IV.11 Data analisis deskriftif variable pembayaran PBB P2..... 72

Tabel IV.12 Hasil pengujian validitas pengetahuan perpajakan 75

Tabel IV.13 Hasil Pengujian validitas kesadaran wajib pajak.....75

Tabel IV.14 Hasil Pengujian validitas pembayaran PBB P2.....76

Tabel IV.15 Hasil Uji Realibilitas.....77

Tabel IV.16 Hasil Pengujian Autokorelasi 80

Tabel IV.17 Hasil Pengujian Multikolinieritas.....81

Tabel IV.18 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda..... 83

Tabel IV.19 Hasil Pengolahan data..... 85

Tabel IV.20 Hasil Uji simultan pengaruh Tingkat pendidikan, Pengetahuan, Kesadran, Jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan di kecamatan Ilir Timur 1 kota palembang..... 86

Tabel IV.21 Hasil Uji Parsial pengaruh Tingkat pendidikan, Pengetahuan, Kesadran, Jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan di kecamatan Ilir Timur 1 kota palembang..... 88

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang..... 54

Gambar IV.2 Hasil Output SPSS Uji Normalitas 79

Gambar IV.3 Hasil Output SPSS UjiHeterokedastisitas (Scatter Plot)..... 82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner pengaruh karakteristik wajib pajak..... 100

Lampiran 2: Hasil total jawaban responden..... 101

Lampiran 3 : Hasil Olah SPSS..... 110

Lampiran 4 : surat izin riset..... 146

Lampiran 5: Surat keterangan selesai riset..... 147

Lampiran 6 : sertifikat Membaca Alquran..... 148

Lampiran 7 : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)..... 149

Lampiran 8 : Sertifikat TOEFL..... 150

Lampiran 9 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi..... 151

Lampiran 10 : Biodata Penulis 152

Lampiran 11 : Kartu Aktivitas Bimbingan..... 153

ABSTRAK

RismaSelviana/222012269/2016/ Pengaruh Tingkat Pendidikan,Pengetahuan, Kesadaran Wajibpajak, Jenis Pekerjaandan Tingkat Penghasilan terhadap Pembayaran PajakBumidan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) di Kecamatan IlirTimur 1 Kota Palembang.

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah berapa besar pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan, Kesadaran Wajib pajak, Jenis Pekerjaan dan Tingkat Penghasilan terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB P2) di kecamatan IlirTimur 1 Palembang. Tujuannya adalah untuk mengukur besarnya pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Kesadaran wajib pajak, Jenis Pekerjaan dan Tingkat Penghasilan terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB P2) di Kecamatan IlirTimur 1 Palembang.

Jenis Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat wajib pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB P2) yang ada di Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang ada pada Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang. Teknik pengambilan sampel secara random sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Teknis analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian initer dapat pengaruh signifikan tingkat pendidikan, pengetahuan, kesadaran wajib pajak, jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB P2) variable pengetahuan, kesadaran wajib pajak, jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan berpengaruh signifikan terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan, sedangkan variable jenis pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB P2).

Kata Kunci: Pajak Bumi Bangunan (PBB P2), Masyarakat Wajib Pajak, Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan

ABSTRACT

RismaSelviana/222012269/ 2016/ Effect of level of educati, knowledge, awarenesstaxpayer, occupation, and income to the payment of property tax rular and urban areas (PBB-P2) in the eastern Ilir subdistrict 1 city of Palembang.

The formulation of the problem in this research is How much influence the level of education, knowledge,awareness taxpayer, occupation, and income to the payment of property tax Rular and Urban Areas (PBB-P2) in the district of IlirTimur 1 Palembang purpose is to measure the magnitude the effect of the influence of education, knowledge,awareness taxpayer, occupation, and income to the payment of property tax Rular and Urban Areas (PBB-P2) in the district east Ilir 1.

This study was a type of associative research. Research was conducted on public land and building tax payers rular and urban areas (PBB-P2) in the District Ilirtimur 1 Palembang. The population used in this study is the taxpayer who is on the District ilirtimur 1 Palembang.The sampling technique is random sampling. The data used in this study are primary data and secondary data.data collection methods used in this research was questionnaires. Analysis of the data used is quantitative and qualitative data. The analysis technique used is regresilinier regression.

The results of this study, there is significant influence between the level of education, knowledge, awareness and the level of income tax payer of the property tax payment Rular and Urban Areas (PBB-P2) Variabel knowledge, awareness of taxpayers, income level significant effect on tax payments building, while the variabel type of work does not significantly influence property tax payment of rular and urban areas (PBB-P2).

Keywords: Building Tax (PBB P2), Community Tax Payer, Tax Payment.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu bangsa dalam pembangunan nasional sangat ditentukan oleh kemampuan bangsa untuk dapat memajukan kesejahteraan masyarakat, maka diperlukan dana untuk pembiayaan pembangunan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Usaha untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya adalah melalui pajak. Pajak merupakan sumber penerimaan pendapatan yang dapat memberikan peranan dan sumbangan yang berarti melalui penyediaan sumber dana bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah.

Salah satu sumber dana berupa pajak yang dimaksud adalah Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) merupakan salah satu faktor pemasukan bagi negara yang cukup potensial dan kontribusi terhadap pendapatan negara jika dibandingkan dengan sektor pajak lainnya.

Strategisnya PBB-P2 tidak lain karena objek meliputi seluruh bumi dan bangunan yang berada dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, PBB-P2 merupakan salah satu pajak properti dimana sumber penerimaanya dapat diandalkan.

Untuk meningkatkan keberhasilan peranan pajak sebagai sumber penerimaan negara diharapkan timbul Pembayaran wajib pajak. Safri (2003: 148), Pembayaran wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan semua hak perpajakannya. Faktor pendukung Pembayaran wajib pajak merupakan dari faktor jenis tingkat pendidikan, pengetahuan,kesadaran wajib pajak,jenis pekerjaan,tingkat penghasilan,dan pembayaran wajib pajak.

Dalam GBHN menyebutkan bahwa tingkat pendidikan adalah pendidikan yang berjenjang. Jenjang pendidikan merupakan pengertian tahapan pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan berdasar tingkat perkembangan peserta didik,keluasan dan kedalaman bahan pengajaran dan cara penyajian. Berdasarkan UU RI No. 20/2009 mengenai jenjang pendidikan dijelaskan: "jenjang pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan dasar,pendidikan menengah dan pendidikan tinggi". Menurut Ariansyah dan Budianto (Ayu, dkk, 2012: 6),wajib pajak yang memiliki pendidikan yang tinggi akan mengkondisikan kemampuannya untuk mendapatkan penghidupan yang layak dengan menyelesaikan kemampuannya dalam berfikir dan berkreatifitas,dimana jika wajib pajak tersebut bersikap positif maka pembayaran pajak juga akan bersikap positif dan jika wajib pajak tersebut bersikap negatif maka pembayaran pajak juga akan bersikap negatif. Hal tersebut berbeda dengan wajib pajak yang memiliki kegiatan usaha akan cenderung bersikap positif. Sehingga faktor tingkat pendidikan

akan berpengaruh dalam pembayaran wajib pajak demikian pula dengan faktor tingkat penghasilan.

Pengetahuan perpajakan adalah segala yang diketahui mengenai ketentuan umum perpajakan. Pengetahuan tersebut berupa pengetahuan mengenai peraturan perpajakan, pengetahuan mengenai tata cara menghitung maupun melaporkan kewajiban perpajakan, serta pengetahuan tentang fungsi dan peranan pajak. Wajib pajak yang berpengetahuan tentang pajak, secara sadar diri akan patuh membayar pajak.mereka telah mengetahui bagaimana alur penerimaan pajak tersebut akan berjalan, hingga akhirnya manfaat membayar pajak tersebut dapat dirasakannya, untuk melihat seberapa jauh pengetahuan wajib pajak, maka diperlukan kesadaran wajib pajak Mir'atusholihah, dkk (2014: 2).

Kesadaran wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak dalam keadaan tahu, mengerti dan tidak merasa dipaksa ataupun takut dalam melaksanakan kewajibannya,karena adanya nilai- nilai hukum dalam diri wajib pajak dan adanya pengetahuan bahwa suatu perilaku tertentu diatur oleh hukum.kesadaran wajib pajak dipengaruhi oleh beberapa hal yang diantaranya adalah kurangnya tingkat pengetahuan masing-masing wajib pajak dimana pembayaran pajak ini bersifat mengikat dan diatur oleh undang-undang.(Andika dan Mochammad).

Menurut Badan Pusat Statistik (2002: viii) jenis pekerjaan adalah kumpulan pekerjaan yang cukup bersamaan tugas utamanya sehingga bisa

digabungkan bersama dalam satu kelompok dalam keseluruhan sistem klarifikasi. Menurut Purwantini dan Bondan (Ayu, dkk, 2012: 6), wajib pajak yang bekerja pada pemberi kerja cenderung akan menyelesaikan karakteristik pimpinanya, dimana jika pemimpin tersebut bersikap positif maka wajib pajak juga akan bersikap positif dan jika pemimpin tersebut bersikap negatif maka wajib pajak juga akan bersikap negatif. Hal tersebut berbeda dengan wajib pajak yang memiliki kegiatan usaha akan cenderung bersikap positif. Sehingga faktor jenis pekerjaan akan berpengaruh dalam pembayaran wajib pajak.

Menurut Ayu, dkk (2012: 8) Tingkat penghasilan adalah jenjang atau tahap pendapatan (biasanya berupa uang) yang diperoleh seseorang dari hasil usaha yang dikerjakan, faktor penghasilan dapat dijadikan sebagai salah satu alasan wajib pajak tidak membayar pajak. Seperti yang diungkapkan oleh Safri (2003: 149),bila seseorang bekerja dan menghasilkan uang, maka secara alamiah uang tersebut pertama-tama ditunjukanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan keluarganya. Akan tetapi, pada saat yang bersamaan jika wajib pajak telah memenuhi syarat-syarat tertentu maka kewajiban untuk membayar pajak kepada Kas Negara. Hal tersebut akan menimbulkan konflik antara kepentingan diri sendiri dengan kepentingan negara. Wajib pajak akan terlebih dahulu memenuhi hidup mereka sebelum membayar pajak.sehingga tingkat penghasilan seseorang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang memiliki kesadaran dalam pembayaran pajak dan kewajibannya,selain faktor tingkat

penghasilan, dibutuhkan pengetahuan perpajakan dalam meningkatkan pembayaran wajib pajak.

Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang adalah salah satu tempat sumber penerimaan pajak di kota palembang. Adapun data di Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah bahwa target dan realisasi PBB-P2 selama bulan Januari sampai Oktober 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Wajib Pajak PBB P2 Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang Sampai Dengan Bulan Oktober 2015

Kelurahan/ Desa	Target		Realisasi		%
	WP	Rp	WP	Rp	Realisasi
13 ilir	436	133.403.445	301	159.122.287	119,28%
14 ilir	476	79.481.152	406	65.719.083	82,68%
15ilir	1.816	894.693.086	1.613	751.220.773	83,96%
16ilir	3.455	614.101.492	1.830	409.224.795	66,64%
17ilir	1.764	1.543.549.524	1.493	1.292.044.454	83,70%
18 ilir	791	724.066.643	634	751.333.194	103,76%
20 ilir 1	3.151	2.422.600.856	2.642	2.248.529.000	92,81%
20 ilir 111	1.913	1.148.318.143	1.377	801.448.505	69,79%
20 ilir 1V	2.500	984.863.368	1.664	722.666.168	73,37%
Kepandean baru	797	632.458.083	631	509.493.743	80,55%
Sungai pangeran	2.372	2.578.097.984	1.814	2.206.029.869	85,57%
JUMLAH	19.471	11.755.633.776	14.405	9.916.831.871	84,35%

ber: DISPENDA Kota Palembang, 2015

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat bahwa penetapan target wajib pajak PBB-P2 sebanyak 19.471 wajib pajak dengan total PBB-P2 11,7 Milyar, akan tetapi realisasi yang diterima hanya sebanyak 14.405 wajib pajak dengan penerimaan PBB-P2 9,9 Milyar atau hanya mencapai 84,35%. Dapat diketahui bahwa realisasi penerimaan berada dibawah target yang dicapai. Fenomena terjadi adalah tingkat pendidikan. pengetahuan, kesadaran wajib pajak, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan masih kurang atau terbatas karena wajib pajak masih banyak tidak peduli dan sadar akan pajak sehingga rendahnya tingkat pembayaran wajib pajak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Tingkat pendidikan, Pengetahuan, Kesadaran wajib pajak, Jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan Terhadap Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kecamatan ilir timur 1 Palembang".**

B. Rumusan Masalah

Apakah tingkat pendidikan ,pengetahuan, kesadaran wajib pajak, jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan berpengaruh terhadap pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan (PBB P2) di Kecamatan ilir timur 1 ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan ,pengetahuan, kesadaran wajib pajak, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan berpengaruh terhadap pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB-P2) di Kecamatan ilir timur 1.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Sebagai bukti empiris yang ada tentang pengaruh tingkat pendidikan,pengetahuan,kesadaran wajib pajak,jenis pekerjaan,dan tingkat penghasilan terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan di Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang.

b. Bagi Dispenda Kota Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak Dispenda untuk mengetahui pengaruh wajib pajak terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB P2) di Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang.

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian sebelumnya

Penelitian dari Putri (2015) tentang Pengaruh Penghasilan wajib pajak dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Pembayaran Wajib Pajak PBB di Kelurahan Padang sari Kota Semarang. Perumusan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah H1: tingkat penghasilan wajib pajak berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan PBB. H2 :tingkat pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan PBB. Pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan dalam mengukur variabel bebas adalah menggunakan skala interval dan metode yang digunakan adalah skala numerik. Metode yang digunakan pada variable terikat adalah skala nominal. Populasi pada wajib pajak PBB kelurahan padang sari. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui variabel terikat (Y) dengan variabel bebasnya. Hasilnya adalah penghasilan wajib pajak dan pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan di Kelurahan padang sari kota semarang.

Penelitian Wulandari (2014) tentang pengaruh kesadaran wajib pajak dan moral wajib pajak terhadap pembayaran wajib pajak pada industri pertanian di Surakarta.yaitu H1 : semakin tinggi kesadaran membayar pajak, maka

akan semakin tinggi kemauan membayar pajak. H2 : semakin tinggi moral, maka akan semakin tinggi kemauan membayar pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib pajak orang pribadi pada industri pertanian di Surakarta.

Hasilnya adalah kesadaran membayar pajak dan moral wajib pajak terhadap kemauan membayar pajak, sangat berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Penelitian Yulsiati (2015) melakukan penelitian tentang Pengaruh Karakteristik pada Wajib Pajak terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Pagar Alam (studi kasus pada wajib pajak PBB-P2 di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam). Rumusan masalah yaitu bagaimanakah pengaruh karakteristik pada wajib pajak seperti kesadaran perpajakn wajib pajak, pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan PBB-P2, persepsi wajib pajak tentang pelaksanaan sanksi denda PBB-P2, sikap wajib pajak tentang fungsi PBB-P2 terhadap keberhasilan penerimaan PBB-P2.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik pada wajib pajak seperti kesadaran perpajakn wajib pajak, pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan PBB-P2, persepsi wajib pajak tentang pelaksanaan sanksi denda PBB-P2, sikap wajib pajak tentang fungsi PBB-P2 terhadap keberhasilan penerimaan PBB-P2.

Dalam hal ini penulis terdahulu menggunakan metode asosiatif analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik dari hasil

kusioner, kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan dengan menggunakan tabulasi (tabelaris) yang berupa penilaian dari hasil pengujian kuesioner. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dokumentasi dan kuesioner.

Tabel II.1Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya

No	Penelitian Sebelumnya	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Putri Winda (2015) yang berjudul Pengaruh Penghasilan dan Pengetahuan Perpajakan terhadap pembayaran PBB Dalam Membayar PBB di Kelurahan Padang sari Kota Pekanbaru	Sama-sama mengambil variabel independenya penghasilan, pengetahuan perpajakan, dan variabel dependennya terhadap pembayaran wajib pajak PBB. Sama-sama menggunakanteknik pengumpulan data berupa kueisioner, danteknik analisis regresi berganda	Penelitian sebelumnya hanya memiliki duavariabel independen, penghasilan dan pengetahuan perpajakan. Sedangkan penelitian sekarang memiliki lima variabel independen, tingkat pendidikan, pengetahuan, kesadaran wajib pajak, jenis pekerjaan,dan tingkat penghasilan.
2	Wulandari Tika (2014) tentang Pengaruh kesadaran wajib pajak dan moral wajib pajak terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan pada industri pertanian daerah Kabupaten Sleman	Sama –sama mengambil variabel independennya kesadaran wajib pajak, dan variabel dependen pembayaran wajib pajak. Sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data berupa kueisioner, teknik analisis regresi berganda	Penelitian sebelumnya menggunakanDuavariabel independennya, yaitu kesadaran wajib pajak dan moral wajib pajak. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan lima variabel independennya , yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan, kesadaran wajib pajak, jenis pekerjaan,dan tingkat penghasilan. Tempat penelitian sebelumnya dilakukan di industri pertanian Surakarta, sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang
3	Yulsiati Henny(2015) melakukan penelitian tentang Pengaruh Karakteristik pada Wajib Pajak terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota PagarAlam (studi kasus pada wajib pajak PBB-P2 di Kecamatan Kemuning Kota Palembang	Sama –sama mengambil variabel independennya yaitukarakteristik wajib pajak. Sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data berupa kueisioner. Dan teknik analisis regresi berganda.	Penelitiansebelumnyamenggunakan satu variabel independennya, yaitu karakteristik, dan variabel dependennyakeberhasilan penerimaanPBB. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan lima variabel independennya yaitu tingkat pendidikan,pengetahuan, kesadaranwajibpajak,jenis pekerjaan,dan tingkat penghasilan.

Sumber: Penulis, 2016

B. Landasan teori

1. Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan

Berdasarkan Undang-undang No.28 Tahun 2009 tentang Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak atas bumi atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Sedangkan objek Pajak Bumi dan Bangunan yang meliputi kawasan pertanian, perumahan, perkantoran, pertokoan, industri serta objek khusus perkotaan.

2. Subjek dan objek PBB

Undang-undang No. 28 Tahun 2009 Pasal 77 ayat 1, objek (PBB-P2) adalah bumi dan/ bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.

3. Bukan subjek dan Objek Pajak Bumi Bangunan

Objek pajak yang tidak dikenakan PBB adalah objek yang Digunakan semata-mata untuk melayani kepentingan umum dibidang ibadah, sosial, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan nasional yang tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan, seperti mesjid, gereja, rumah sakit pemerintah, sekolah, panti asuhan, candi. digunakan untuk kuburan, peninggalan purbakala atau yang sejenis dengan itu, merupakan hutan lindung, suaka alam, hutan wisata, taman

nasional, tanah penggembalaan yang dikuasai oleh desa, dan tanah negara yang belum dibebani suatu hak.Digunakan oleh perwakilan diplomatik berdasarkan asas perlakuan timbal balik.

4. Tarif dan Tata Cara Perhitungan PBB

Undang-Undang No.28 Tahun 2009 Pasal 80 Ayat 1 dan 2:

1) Tarif Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan ditetapkan paling tinggi sebesar 0,3% (nol koma tiga persen).
2) Tarif Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

5. Sanksi PBB

Sanksi hukum atas pelanggaran pembayaran pajak bumi dan bangunan pajak harus dibayar oleh wajib pajak bumi dan bangunan setelah ada surat pemberitahuan pajak terutang (SPPT).

6. Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan(PBB-P2)

a) Pengertian PBB-P2

Berdasarkan undang-undang nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah peraturan daerah nomor 1 tahun 2013 tentang pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan adalah bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan dan pertambangan.

Dalam Pajak Bumi dan Bangunan, PBB dan Bangunan didefenisikan sebagai berikut Bumi adalah Permukaan bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman serta laut wilayah kota dan bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan pedalaman dan/atau laut. Termasuk dalam pengertian bangunan adalah jalan lingkungan yang terletak dalam satu kompleks bangunan seperti hotel, pabrik dan emplasemennya, yang merupakan satu kesatuan dengan kompleks bangunan, jalan tol, kolam renang.

b) Subjek dan Objek PBB-P2

Objek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan dan pertambangan.

Termasuk dalam pengertian bangunan adalah jalan lingkungan yang terletak dalam satu kompleks bangunan seperti hotel, pabrik, dan emplasemennya yang merupakan suatu kesatuan dengan komplek bangunan tersebut.

c) Bukan subjek dan objek PBB-P2

Objek Pajak yang tidak dikenakan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah objek pajak yang :

1. Digunakan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah untuk penyelenggaraan pemerintahan.
2. digunakan semata-mata untuk melayani kepentingan umum dan tidak untuk mencari keuntungan, antara lain di bidang ibadah, sosial, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan nasional;
3. digunakan untuk kuburan, peninggalan purbakala, atau yang sejenis dengan itu merupakan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, taman nasional, tanah negara yang belum dibebani suatu hak;
4. digunakan oleh perwakilan diplomatik dan konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik; dan
5. digunakan oleh badan, atau perwakilan lembaga internasional yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri Keuangan.

d) Tarif PBB-P2 dan cara perhitungannya

Tarif Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan ditetapkan sebagai berikut:

1. Untuk NJOP sampai dengan Rp.1.000.000.000.00 (satu miliar rupiah)ditetapkan sebesar 0,1 % (nol koma satu persen) pertahun
2. Untuk NJOP diatas Rp.1.000.000.000.00 (satu miliar rupiah)ditetapkan sebesar 0,2 % (nol koma dua persen) pertahun

Dalam hal pemanfataan bumi dan/atau bangunan dapat menimbukan gangguan terhadap lingkungan,maka dikenakan tambahan tarif sebesar 50 % (lima puluh persen) dari tarif pajak bumi

dan bangunan Perdesaan dan Perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sehingga menjadi sebagai berikut :

Untuk NJOP sampai dengan Rp.1.000.000.000.00 (satu miliar rupiah) ditetapkan sebesar 0,15 % (nol koma lima belas persen) per tahun

Untuk NJOP diatas Rp.1.000.000.000.00 (satu miliar rupiah) ditetapkan sebesar 0,3 % (nol koma tiga persen) per tahun

Cara Penghitungan PBB-P2 :

Besaran pokok Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaaan dan Perkotaan yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif dengan dasar pengenaan pajak setelah dikurangi Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak .

Pajak Bumi dan Bangunan = NJOP X Tarif Pajak

NJOP Pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2)

Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 Pasal 79

1. Dasar pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dalah NJOP.
2. Besarnya NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat 1 ditetapkan setiap 3 (tiga) tahun, kecuali untuk objek pajak tertentu dapat ditetapkan setiap tahun sesuai dengan perkembangan wilayahnya.
3. Penetapan besarnya NJOP sebagaimana pada ayat 2 dilakukan Kepala Daerah.

e) Sanksi PBB-P2

Menurut UU DPRD dan Perundang-undangan Kota Palembang

Apabila wajib pajak PBB tidak melunasi pembayaran PBB sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan maka wajib pajak dapat dikenai sanksi denda administrasi sebesar 2% perbulan maksimal selama 24 bulan berturut-turut atau total denda administrasi sebesar 48%. Media pemberitahuan pajak yang terutang melewati batas waktu yang terlah ditetapkan adalah dengan Surat Tagihan Pajak (STP). Jika dalam waktu 30 hari setelah STP terbit belum ada pembayaran dari WP, maka dapat diterbitkan Surat Paksa (SP) sesuai dengan pasal 13.

7. Variabel - Variabel Penelitian

a) Pemahaman Tentang Pendidikan Wajib Pajak

Pada dasarnya pendidikan adalah perbuatan mendidik, sedangkan mendidik itu sendiri berarti membimbing pertumbuhan dan perkembangan anak-anak dengan sengaja agar menjadi seseorang yang dewasa, bertingkah laku baik dan berbudi pekerti yang luhur sehingga timbul kesadarannya guna berbakti kepada orang tua, bangsa dan tanah air.

Pendidikan berasal dari bahasa *paedagogire*, yang berarti membimbing anak, agar anak menjadi dan berbuat sebagai mana

mestinya. Karena pada dasarnya pendidikan adalah suatu usaha mewariskan suatu kebudayaan atau warisan sosial kepada generasi berikutnya, sehingga pendidikan merupakan suatu cara melangsungkan kehidupan bagi bangsa dan Negara. John Dewey memberikan definisi pendidikan adalah sebagai proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional secara alami antara sesama individu. Menurut Ki Hajar Dewantoro pendidikan adalah "sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti (kekuatan bathin, karakter), pikiran (intektual) dan jasmani".

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompak orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan".Jadi pengertian pendidikan dapat diartikan sebagai perubahan baik sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan pendewasaan individu dalam berfikir, berpandangan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.

Dalam hal ini tingkat pengetahuan mengenai hakeket dan arti dari pembayaran pajak bumi dan bangunan akan dapat dipahami dan pelaksanaanya dapat lancer dengan baik. Pendidikan bukan hanya sekolah saja melainkan pembentukan konsep tingkah laku dan pola kehidupan masyarakat. Karena orang dalam pergaulan hidupnya selalu berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungannya, jadi proses pendidikan dan pengaruhya penting

sekali artinya bagi perkembangan seseorang. Jenjang Pendidikan Dalam GBHN menyebutkan bahwa jenjang pendidikan disekolah diklasifikasi menjadi tiga yaitu:

1) Jenjang Pendidikan Dasar
2) Jenjang Pendidikan Menengah
3) Jenjang Pendidikan Tinggi

Pendidikan dijalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang berjenjang. Jenjang pendidikan merupakan pengertian tahapn pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan berdasar tingkat perkembangan peserta didik, keluasan dan kedalaman bahan pengajaran dan cara penyajian. Berdasarkan UU RI No. 20/2009 mengenai jenjang pendidikan dijelaskan: "Jenjang pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi".

Dalam hal ini berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2009 diatas berarti jenjang pendidikan dibagi menjadi tiga yaitu Pendidikan dasar yaitu (SD), Pendidikan menengah yaitu (SMP dan SMA),Pendidikan tinggi yaitu (Perguruan Tinggi atau Akademis). Bahwasanya setiap aktivitas yang dilakukan oleh seorang yang sadar pasti mempunyai tujuan. Pada dasarnya pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kwalitas

kehidupan manusia dalam rangka mewujudkan tujuan masyarakat adil dan makmur.

b) Pemahaman tentang Pengetahuan Wajib Pajak

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Misalnya ketika seseorang mencicipi masakan yang baru dikenalnya, ia akan mendapatkan pengetahuan tentang bentuk, rasa, dan aroma masakan tersebut. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekedar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Ini lah yang disebut potensi untuk menindaki.

c) Pemahaman tentang Kesadaran wajib pajak

Kesadaran merupakan suatu keadaan dimana seseorang melakukan suatu tindakan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.“ Kesadaran merupakan kemauan disertai dengan tindakan dari refleksi terhadap kenyataan merupakan suatu proses

belajar dari pengalaman dan pengumpulan informasi yang diterima untuk mendapatkan keyakinan dari pengalaman dan pengumpulan informasi yang diterima untuk mendapatkan keyakinan diri yang mendorong dilakukanya suatu tindakan". Pada hakikatnya kesadaran membayar pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak dalam keadaan tahu, mengerti dan tidak merasa dipaksa ataupun takut dalam melaksanakan kewajibannya, karena adanya nilai-nilai hukum dalam diri wajib pajak dan adanya pengetahuan bahwa suatu prilaku tertentu diatur oleh hukum.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesadaran yaitu :

1) Faktor indogen atau intern yaitu faktor yang datang dari dalam diri manusia itu sendiri untuk menerima dan mengolah pengaruh yang datang dari luar menurut kemampuannya.
2) Faktor eksogen atau ekstren adalah faktor yang datang dari luar diri manusia dalam ini adalah faktor lingkugan.Oleh karena itu maka sedikit banyaknya kesadaran seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungannya sehingga seseorang mempunyai kesadaran yang sesuai dengan pengaruh yang diterima di lingkungannya.Macam-macam tingkat kesadaran di bagi menjadi tiga tingkatan:

a. Tingkat kesadaran tinggi

Tingkat kesadaran tinggi adalah suatu sikap atau tindakan seseorang yang oleh orang tersebut didasarkan pada keinsafan yang disertai suatu usaha yang maksimal untuk melaksanakan tindakan tersebut dalam rangka mencapai tanpa ada pengaruh dari orang lain.

Dikaitkan dengan kesadaran membayar pajak bumi dan bangunan, maka yang dimaksud dengan kesadaran tinggi adalah keinsafan untuk membayar pajak bumi dan bangunan yang mendorong kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dan bertanggung jawab atas terselenggaranya serta tercapai tujuan pembangunan nasional.

b. Tingkat kesadaran sedang

Tingkat kesadaran sedang adalah suatu sikap atau tindakan seseorang yang didasarkan oleh kesanggupan dari dirinya tanpa disertai suatu usaha yang maksimal dalam mencapai tujuan. Dalam hal ini kesadaran membayar pajak bumi dan bangunan dengan kesadarn sedang adalah adanya suatu keinsafan untuk membayar pajak karena dorongan dari pihak ketiga, sehingga usaha yang dilakukannya sebagai usaha yang tidak maksimal.

c. Tingkat kesadaran rendah

Dalam tingkat kesadaran rendah ini meskipun timbul keinsafan namun masih memperhatikan pengaruh dari orang lain dan sama sekali tanpa diikuti oleh usaha serta tanpa sarana bertanggung jawab atas tercapainya suatu tujuan.

d) Pemahaman tentang Jenis Pekerjaan Wajib Pajak

Menurut (Kamus Umum Bahasa Indonesia 2013: 1126) pekerjaan adalah mata pencaharian seseorang, yang dijadikan pokok penghidupan untuk melangsungkan hidup yang baik. Jenis Pekerjaan adalah aktivitas utama yang dilakukan seseorang dengan tujuan mendapatkan imbalan (berupa uang dan sebagainya). Jenis pekerjaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis pekerjaan yang dilakukan wajib pajak saat ini.

e) Pemahaman tentang Tingkat Penghasilan Wajib Pajak

Kemampuan wajib pajak dalam membayar pajak itu sendiri dipengaruhi oleh tingkat penghasilan.Faktor-faktor yang mempengaruhi penghasilan,yaitu :

1. Kegiatan menghasilkan dan menjual output.
2. Objek kegiatan yang berupa produk itu sendiri.
3. Modal atau pendanaan (*Financing*).
4. Untung dari penjualan aktiva yang berupa produk perusahaan seperti aktiva tetap seperti hadiah, sumbangan atau temuan

5. Penyerahan produk perusahaan berupa hasil penjualan produk atau penyerahan jasa.

Penghasilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penghasilan bersih yang diterima oleh wajib pajak dari pekerjaan dengan perhitungan penghasilan satu bulan.

f) Pemahaman tentang pembayaran Wajib Pajak

Pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi.Pembayaran merupakan sistem yang berkaitan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lain. Media yang digunakan untuk pemindahan nilai uang tersebut sangat beragam, mulai dari penggunaan alat pembayaran yang sederhana sampai pada penggunaan sistem yang kompleks dan melibatkan berbagai lembaga berikut aturan mainnya. Kewenangan mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran di Indonesia dilaksanakan oleh bank indonesia yang dituangkan dalam Undang Undang Bank Indonesia.

C. Hipotesis

Berdasarkan definisi tersebut maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tingkat pendidikan, pengetahuan, kesadaran wajib pajak, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan berpengaruh terhadap pembayaran

pajak Bumi dan Bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB P2) di Kecamatan Ilir timur 1 Palembang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif. penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dan juga dengan penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Jenis Penelitian ini digunakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengukur besarnya pengaruh tingkat pendidikan,pengetahuan,kesadaran wajib pajak,jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) di Kecamatan Ilir Timur I Palembang.

B. Lokasi atau Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat wajib pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) yang ada di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang dengan alamat kelurahan di Jln.Gatmir No 85 RT.01,kode pos 30117.No Telpon: (0711) 71439

C.Operasionalisasi Variabel

Tabel III.1
Operasionalisasi variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Sub indicator
1	Tingkat pendidikan (X1)	1.Dimensi lingkungan pendidikan : lingkungan pendidikan keluarga, lingkungan pendidikan sekolah dan ilmu pendidikan luar sekolah (di masyarakat). 2.dimensi jenis-jenis persoalan pendidikan : a.persoalan fondasional b.persoalan structural c.persoalan operasional 3.dimensi waktudan ruang	1. SD- SMA 2. D1-D3 3. S1-S3	Sumber daya manusia Sarana dan prasarana
2	Pengetahuan (X2)	1.pengetahuan factual (mengkomunikasikan disiplin akademik, pemahaman, dan penyusunan dimensi pengetahuan secara sistematis. 2.pengetahuan konseptual (skema, model mental, atau teori implisit atau eksplisit dalam model psikologi kognitif yang berbeda.) 3.pengetahuan	1.fungsi atas pajak yang di bayar 2. membayar pajak, maka pembangunan fasilitas umum menjadi lebih baik. 3.Dengan membayar pajak , dapat menikmati sarana dan prasarana sebagai kebutuhan umum. 4.Pajak merupakan pendapatan negara yang sangat penting. 5. tata cara mendaftarkan diri sebagai wajib pajak 6.tata cara pembayaran pajak bumi dan bangunan 7.tarif pajak yang akan dibayar. 8.sanksi perpajakan jika lalai akan kewajiban.	Kepatuhan pada mekanisme pemungutan pbb. - mengetahui dan mengerti akan pentingnya pembayaran pajak

		procedural (pengetahuan keterampilan, algoritma, teknik-teknik, dan metoda-metoda yang secara keseluruhan dikenal sebagai prosedur. Ataupun dapat digambarkan sebagai rangkaian langkah-langkah.) 4.pengetahuan metakognitif (pengetahuan strategi, Pengetahuan Mengenai Tugas-tugas Kognitif, termasuk Pengetahuan Kontekstual dan Kondisional,pengetahuan itu sendiri)	9. sosialisasi yang diberikan KPP dalam pembayaran pajak. 10. membayar pajak maka akan terbentuknya rencana dalam kemajuan kesejahteraan rakyat.	
3	Kesadaran wajib pajak(X3)	Menyadari Terhadap Peraturan Pajak	1.Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Pelayanan Pajak 2.Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Sanksi Pajak 3.Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Peraturan Pajak yang Berlaku 4.Sikap Wajib Pajak Terhadap Administrasi pajak 5.kesadaran membayar pajak bumi dan bangunan dengan tepat waktu 6.kesadaran menjalankan kewajiban sebagai wajib pajak karena tidak ada paksaan dari pihak fiskus.	Menyadari pembayaran wajib pajak
4	Jenis pekerjaan(X4)	Aktivitas utama yang dilakukan seseorang dengan tujuan mendapatkan imbalan (berupa uang dan sebagainya)	1.PNS 2.Pegawai Swasta 3.Wirausaha 4.Profesi dan lainnya.	Jenis-jenis pekerjaan setiap orangnya
5	Tingkat penghasilan(X5)	Jenjang atau tahap pendapatan	1.Penghasilan rendah, kurang dari Rp 2.000.000,-	Besar dan kecilnya

		(biasanya berupa uang) yang diperoleh seseorang dari hasil usaha yang dikerjakan	2.Penghasilan sedang, antara Rp 2.000.000,- 5.000.000,- 3.Penghasilan Tinggi, lebih dari Rp 5.000.000,-	penghasilan setiap orang
6.	Pembayaran PBB (Y)	Melakukan kewajiban untuk membayar Pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan.	1.Membayar Pajak Tepat Pada Waktunya 2.Membayar Pajak Tanpa Ada Pemaksaan 3.Kepatuhan Terhadap Kewajiban Wajib Pajak 4.Kepatuhan Terhadap Sanksi Pajak Melaporkan informasi yang diperlukan. 5.membayar pajak bumi dan bangunan dengan tepat waktu. 6.melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak secara benar. 7. Sanksi denda pajak bumi dan bangunan memacu untuk membayar pajak tepat waktu. 8.Keterlambatan dalam membayar pajak bumi dan bangunan akan dikenakan sanksi. 9.menerima atau mengambil, dan mengisi SPOP dengan tepat dan benar. 10. membayar pajak sesuai dengan peraturan perpajakan	Pembayaran sesuai dengan peraturan perpajakan.

Sumber :Penulis, 2016

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel adalah wilayah generelasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik Sampling Insidental. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan

peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat wajib pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) yang ada di Kecamatan Ilir Timur I Palembang tahun 2015. Daftar wajib pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) sampai Oktober tahun 2015 dikecamatan ilir timur 1 palembang memiliki jumlah wajib pajaknya adalah 19.471

Berdasarkan tabel diatas penelitian melakukan penarikan sampel dengan menggunakan metode pemilihan sampel Probabilitas yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana dan secara acak berdasarkan strata proposional. Menggunakan rumus dari Slovin.

Rumus Sampel : $n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Persen Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir/diinginkan.

Melalui rumus tersebut maka jumlah sampel yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{19.471}{1+(19.471 \times 0,1^2)}$$

n = 99,489 n = 100

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang.

Berikut ini adalah tabel proposi sampel penelitian yang telah dihitung, dan masing – masing setiap kelurahan diketahui jumlah sampel yang akan digunakan.

Tabel III.2
Proporsi Sampel Penelitian

No	Kelurahan	Jumlah WP	Proporsi Sampel	Jumlah sampel
1	13 Ilir	436	$\frac{436}{19.471} \times 100 = 2$	2
2	14 Ilir	476	$\frac{476}{19.471} \times 100 = 2$	2
3	15 Ilir	1.816	$\frac{1.816}{19.471} \times 100 = 9$	9
4	16 Ilir	3.455	$\frac{3.455}{19.471} \times 100 = 17$	18
5	17 Ilir	1.764	$\frac{1.764}{19.471} \times 100 = 9$	9
6	18 Ilir	791	$\frac{791}{19.471} \times 100 = 4$	4
7	20 Ilir 1	3.151	$\frac{3.151}{19.471} \times 100 = 16$	17
8	20 Ilir 111	1.913	$\frac{1.913}{19.471} \times 100 = 9$	10
9	20 Ilir 1V	2.500	$\frac{2.500}{19.471} \times 100 = 12$	13
10	Kepandean Baru	797	$\frac{797}{19.471} \times 100 = 4$	4
11	Sungai Pangeran	2.372	$\frac{2.372}{19.471} \times 100 = 12$	12
JUMLAH		19.471		100

E. Data yang diperlukan

Menurut Nur dan Bambang (2009: 146-147), data terdiri dari :

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara)

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan di catat oleh orang lain). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang merupakan hasil jawaban kuisioner mengenai tingkat pendidikan,pengetahuan,kesadaran wajib pajak,jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) di Kecamatan Ilir Timur I Palembang, dan data sekunder yang berupa ketetapan dan realisasi wajib pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) di Kecamatan Ilir Timur I Palembang Tahun 2015

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2009: 402-425) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1.interview(wawancara),merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penulisan.

2.kuesioner(angket),merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3.observasi,merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4.dokumentasi,merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.dokumen bisa berbentuk tulisan,gambar,atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesiner. Kuesioner yaitu berupa pernyataan yang disebar kepada masyarakat wajib pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) yang ada di Kecamatan Ilir Timur I Palembang.

G. Analisis data dan Teknik analisis

1) Analisis Data

Menurut sugiyono (2009: 13-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokan menjadi 2,yaitu:

a) Analisis kualitatif

analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data dengan menggunakan data yang berbentuk kata,kalimat,skema dan gambar.

b)Analisis kuantitatif

analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif.analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik dari hasil kuesioner,kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat.dengan kata lain, analisis kuantitatif terlebih dahulu digunakan kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif. analisis kuantitatif digunakan untuk melihat hasil kuesioner dengan menggunakan tabulasi (tabelaris) yang berupa penilaian dari hasil pengisian kusioner.

Menurut Sugiyono (2009: 132-136) berbagai skala yang digunakan untuk penelitian, yaitu skala likert, skala gutman, rating scale, semantic deferential.

Keempat jenis skala tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan mendapatkan data interval atau rasio.hal ini tergantung pada bidang yang akan diukur. Pada penelitian ini skala yang akan digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.
Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. pada skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban skala *likert* dapat berupa kata-kata.

Syarat untuk pengujian analisis akan dengan menggunakan regresi datanya harus interval, maka data yang di peroleh dari kuesioner berbentuk

ordinal dinaikkan skalanya menjadi interval. Proses menaikkan skala dari ordinal menjadi interval digunakan *software* (program) MSI (*Microsoft Succesive Interval*).

2) Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan, kesadaran wajib pajak, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) adalah dengan analisis regresi linier berganda untuk menyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis (uji t dan uji f) untuk mengetahui signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat serta membuat kesimpulan dan yang terakhir adalah menghitung koefisien determinasi intuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh *statistical program for special science* (SPSS).sebelum melakukan analisis,sesuai dengan syarat metode OLS(*Ordinary least square*) maka terlebih dahulu harus melakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan asumsi klasik.

Metode analisis data menggunakan uji validitas, uji relibilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis,uji regresi linier berganda.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012: 352), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data

yang dapat dilaporkan oleh peneliti.Dengan demikian data yang valid adlah data "yang tidak berbeda" antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Kuesioner dapat dikatakn valid jika pertanyaan dalam suatu kueisoner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu program statistic, dengan criteria sebagai berikut:

1) Jika nilai *r* hitung positif dan *r* hitung > *r* tabel, maka butir pernyataaan tersebut valid.
2) Jika nilai *r* hitung negative dan *r* hitung ≤ *r* tabel, maka butir pernyataaan tersebut tidak valid.
3) *r* hitung dapat dilihat pada kolom *Correcterd Item Total Corelation*

b. Uji Relibilitas

Menurut Sugiyono (2012: 354), uji reliabilitas berkenaan dengan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan *positivistic* (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliable apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Pengujian reliabilitas dilakukan

terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat pengkuran yang sama. Teknik statistik ini dugunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software SPSS.Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Secara umum suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisisen *Cronbach's Alpha* $\leq$ 0,6. Dasar pengambilan keputusan uji Reliabilitas:

1) *Cronbach's Alpha* > 0,6 *Cronnbach's Alphaacceptable (construct reliable)*
2) *Cronbach's Alpha* $\leq$ 0,6 *Cronnbach's Alphapoor acceptable (construct unreliable)*

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residul memiliki distribusi normal. Dalam pengujian ini terdapat dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas model regresi tersebut yaitu dengan analisis grafik (*normal P-P plot*) dan analisis statistic (*one Sample Kolmogrov-Smirnov Test*). Dalam melakukan pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan *Normal P-P plot*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas yaitu:

a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histrogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histrogam tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Autorkorelasi

Uji autorkorelasi merupakan pengujian dalam regresi yaitu nilai dari variabel dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel itu sendiri. Pengujian ini menggunakan model uji *Durbin Watson* (DW). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung autorkorelasi. Pelanggaran terhadap asumsi ini berakibat interval keyakinan terhadap hasil estimasi menjadi melebar sehingga uji signifikan tidak kuat. *Durbin Watson* (DW) berkisar antara -2 sampai +2 menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Untuk

mendeteksi apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)*.

Melihat nilai Tolerance:

a) Tidak terjadi Multikolinearitas, jika nilai Tolerance lebih besar 0,10

b) Terjadi Multikolinearitas, jika nilai Tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10.

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*):

a) Tidak terjadi Multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00.

b) Terjadi Multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas yaitu melihat scatter plot (nilai prediksi dependen ZPRED dengan residual SRESID), uji glesjer, uji park, uji koefisien korelasi spearman. Dalam melakukan pengujian heterokedastisitas untuk penelitian ini menggunakan uji *scatter plot.* Dasar

pengambilan keputusan untuk pengujian heterokedastisitas dengan melihat scatter plot ,yaitu :

a) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.

b) Jika ada pola yang jelas seperti titik – titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Hipotesis

1) Uji hipotesis secara parsial atau individual (uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial/individual merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya satu B (B1 atau B2) yang mempengaruhi Y. langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial atau individual yaitu :

a) Merumuskan hipotesia

b) Menentukan taraf nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%, taraf nyata dan t tabel ditentukan dari derajat bebas (db) = n-k-1, taraf nyata (a) berarti nilai t tabel, taraf nyata dari t tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = n-k-1.

c) H0 ditolak apabila t hitung > t tabel, Ha diterima apabila t hitung ≤ t tabel, berdasarkan probabilitas : H0 ditolak jika P value ≤ 5% H0 diterima jika P value > 5%.

d) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H0 ditolak apabila thitung >ttabel atau Ha diterima apabila thitung≤ ttabel

2)Uji hipotesis secara bersama-sama (uji f)

Pengujian hipotesis secara bersama merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan X1,X2,X3,X4 secara bersama-sama mepengaruhi Y,

a) Merumuskan hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

Ho : Pengaruh pada wajib pajak seperti tingkat pendidikan wajib pajak PBB-P2,pengetahuan wajib pajak tentang fungsi perpajakan PBB-P2, Kesadaran wajib pajak tentang kewajiban sebagai wajib pajak PBB-P2,Jenis pekerjaan wajib pajak PBB-P2,tingkat penghasilan wajib pajak PBB-P2 berpengaruh terhadap pembayaran PBB-P2 Kecamatan ilir timur 1 kota Palembang

Ha : Pengaruh pada wajib pajak seperti tingkat pendidikan wajib pajak PBB-P2,pengetahuan wajib pajak tentang fungsi perpajakan PBB-P2, Kesadaran wajib pajak tentang kewajiban sebagai wajib pajak PBB-P2,Jenis pekerjaan wajib pajak PBB-P2,tingkat penghasilan wajib pajak PBB-P2 tidak berpengaruh terhadap pembayaran PBB-P2 Kecamatan ilir timur 1 kota Palembang.

b) Menentukan taraf nyata.

c) Tingkat signifikan sebesar 5%,taraf nyata dari ttabel ditentukan dari derajat bebas (db) = n-k-1, taraf nyata (a) berarti nilai ftabel, taraf nyata dari ftabel ditentukan dengan derajat bebas (db)= n-k-1.

d) Ho ditolak apabila fhitung >Ftabel, Ha diterima apabila fhitung >ftabel

e) Kesimpulan

3) Koefisien determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R-Square) digunakan untuk menentukan seberapa besar variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen. Jika nilai R Square adalah sebesar 1 berarti fluktuasi atau variasi variabel dependent dapat dijelaskan oleh variabel independent dan tidak ada factor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen.

Jika nilai R-Square berkisar 0 sampai1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independent dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen, namun jika nilai R-square semakin mendekati 0 berarti kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen makin lemah.(Ghozali, 2001: 45)

e. Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2009:277), analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen

(X1,X2,X3,X4,X5) dengan variabel dependen (Y). analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2(dua).

Metode analisi data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode regresi berganda. Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

Y = a+b1x1+b2x2+b3x3+b4x4+b5x5

Keterangan:

Y: pembayaran PBB-P2 (Pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan)

X1: tingkat pendidikan

X2: pengetahuan wajib pajak

X3: kesadaran wajib pajak

X4: jenis pekerjaan wajib pajak

X5: tingkat penghasilan wajib pajak

a : intersep atau konstanta

b1 s/d b4 = koefisien regresi yang akan dihitung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Kecamatan Ilir Timur II

Daerah Kecamatan Ilir Timur I beralamat di Jalan mayor santoso dengan no telepon: 356637 dengan kode pos 30.129 dikota Palembang, terletak di pinggir sungai musi tepatnya di seberang ulu. Kecamatan ilir timur 1 terdiri dari 11 (sebelas) Kelurahan dengan luas wilayah 650,00 Ha.Adapun sebelas kelurahan yang ada dikecamatan ilir timur 1, yaitu :

1.kelurahan 18 ilir

2.kelurahan 16 ilir

3.kelurahan 13 ilir

4.kelurahan 14 ilir

5.kelurahan 15 ilir

6.kelurahan 17 ilir

7.kelurahan kepandean baru

8.kelurahan 20 ilir 1

9.kelurahan sei pangeran

10.kelurahan 20 ilir 111

11.kelurahan 20 ilir 1V

Tabel IV.1
Luas wilayah kecamatan Ilir Timur 1

No.	Kelurahan	Kode kelurahan	Luas (Ha)	Persentase
1.	18 ilir	001	16,00	2,46
2.	16 ilir	002	24,00	3,69
3.	13 ilir	003	8,20	1,26
4.	14 ilir	004	8,70	1,34
5.	15 ilir	005	22,80	3,51
6.	17 ilir	006	30,00	4,62
7.	Kepandean baru	007	12,20	1,88
8.	20 ilir 1	008	161,25	24,81
9.	Sungai pangeran	009	132,66	20,41
10.	20 ilir 111	010	138,19	21,26
11.	20 ilir 1V	011	96,00	14,77
	Jumlah		650,00	100,00

Sumber : BPS Kota Palembang

Berdasarkan table IV.1 dapat dilihat bahwa Kecamatan Ilir Timur I Palembang memiliki luas wilayah sebesar 650,00 Ha dengan persentase keseluruhan 100 persen.

Tabel IV.2
Luas lahan di kecamatan Ilir Timur 1
Dirinci menurut kelurahan dan jenis penggunaan lahan (Ha)

Kelurahan	Lahan pertanian		
	Luas lahan sawah	Luas lahan pertanian bukan sawah	Lahan untuk non pertanian
18 ilir	-	-	16,00
16 ilir	-	-	24,00
13 ilir	-	-	8,20
14 ilir	-	-	8,70
15 ilir	-	-	22,80
17 ilir	-	-	30,00
Kepandean baru	-	-	12,20
20 ilir 1	-	-	161,25
Sungai pangeran	-	-	132,66
20 ilir 111	-	-	138,19
20 ilir 1V	-	-	96,00
Jumlah	-	-	650,00

Sumber : kantor kecamatan ilir timur 1

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat bahwa Kecamatan Ilir Timur I Palembang tidakmemiliki lahan pertanian seperti luas lahan sawah dan luas lahan pertanian bukan sawah, akan tetapi memiliki lahan untuk non pertanian sebesar 650,00 Ha.

Tabel IV.3
Jumlah bangunan di kecamatan ilir timur 1
Di rinci menurut jenis bangunan

No.	Kelurahan	Permanen	Semi permanen	Kayu
1.	18 ilir	692	7	54
2.	16 ilir	700	322	38
3.	13 ilir	372	18	82
4.	14 ilir	543	22	298
5.	15 ilir	1.224	30	128
6.	17 ilir	1.081	9	14
7.	Kepandean baru	526	8	5
8.	20 ilir 1	2.775	24	62
9.	Sungai pangeran	1.127	32	289
10.	20 ilir 111	1.259	87	301
11.	20 ilir 1V	1.819	48	331
	Jumlah	12.118	607	1.602

Sumber : kantor kecamatan ilir timur 1

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa Kecamatan Ilir Timur I Palembang.memiliki jenis bangunan permanen dengan jumlah 12.118,jenis bangunan semi permanen berjumlah 607 dan jenis bangunan kayu berjumlah 1.602.

2. Struktur Organisasi Kecamatan Ilir Timur I Palembang

Berdasarkan Peraturan Daerah No.11 tahun 2008, bagan struktur organisasi adalah suatu gambaran kerja yang merupakan pembagian tugas

sesuai dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan. Adapun struktur organisasi dapat dilihat seperti dibawah ini:

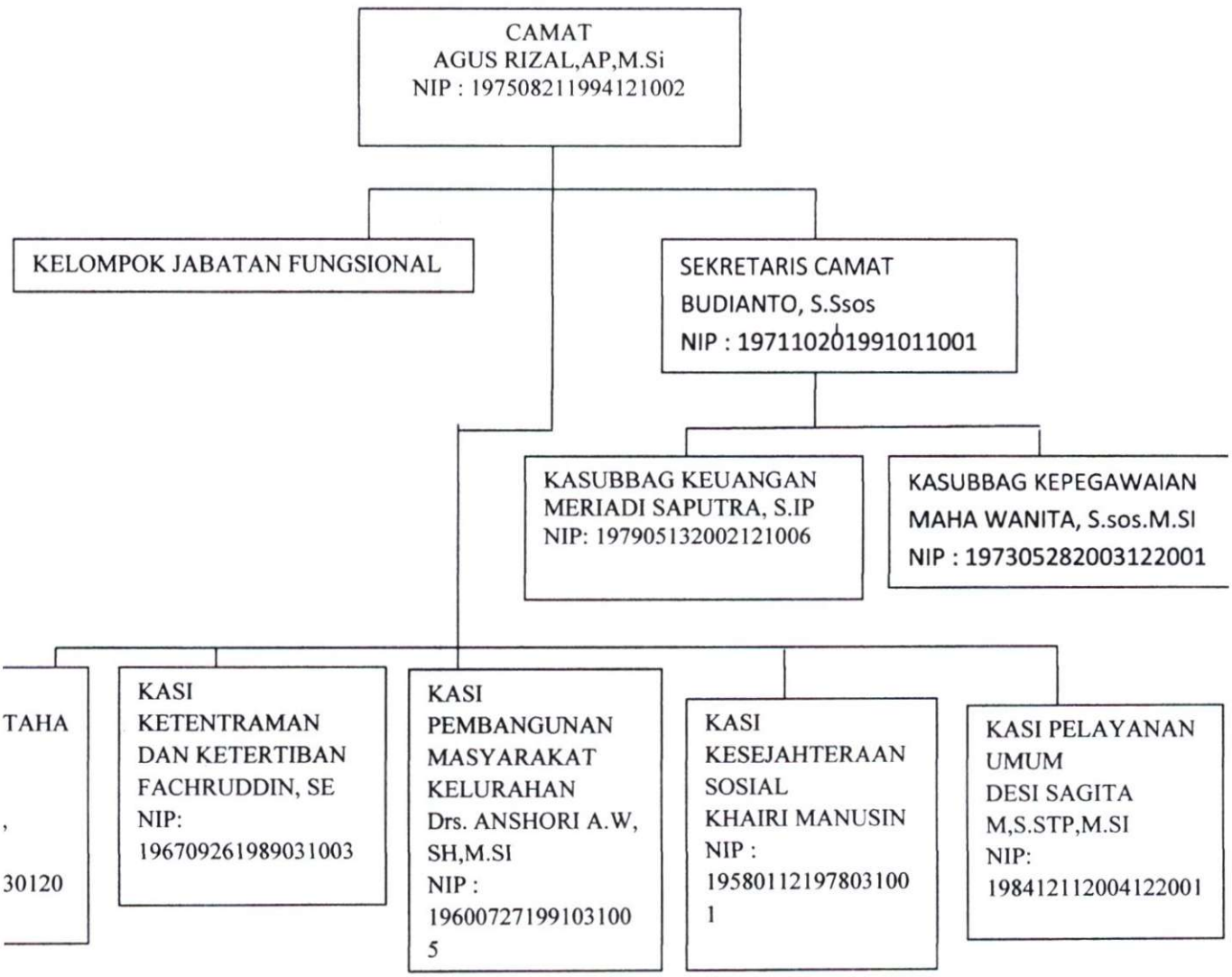

3. Tugas Pokok Masing-masing Jabatan

a. Camat

1) Kedudukan

Camat adalah kepala pemerintahan kecamatan yang berada dibawah dan bertangggung jawab kepada Walikota.

2) Tugas

Camat bertugas memimpin penyelenggaraan kemasyarakat serta penyelenggaraan koordinasi atas kegiatan instansi vertical dengan dinas daerah dan instansi vertical lainnya dalam lingkungan wilayah kecamatan.

3) Fungsi

a) Penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan khusus dan umum Pembinaan pemerintahan kelurahan

b) Membina ketentraman dan ketertiban wilayah

c) Membina pembangunan masyarakat kelurahan yang meliputi saran dan prasarana perekonomian, produksi dan pembinaan pembangunan pada umumnya

d) Membina kesejahteraan sosial

e) Menyusun rencana dan program, pembinaan administrasi, ketatausahaan dan rumah tangga.

b. Sekretaris Kecamatan

1) Kedudukan

Sekretaris kecamatan adalah unsur staf yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Kecamatan yang selanjutnya disebut Sekca yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada camat.

2) Tugas

Melakukan pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh satuan organisasi kepada seluruh satuan organisasi pemerintahan kecamatan.

3) Fungsi

a) Menyusun rencana, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaannya;

b) Urusan administrasi keuangan;

c) Urusan tatusaha, administrasi kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga.

4) Sekretaris Kecamatan terdiri dari:

a) Urusan Perencanaan

(1) Urusan perencanaan dipimpin oleh seorang Kepala urusan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Kecamatan.

(2) Urusan perencanaan mempunyai tugas, melakukan penyusunan renana pengendalian dan evaluasi pelaksanaannya serta menyusun laporan.

b) Urusan Umum

(1) Urusan umum dipimpin oleh seorang Kepala urusan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Kecamatan.

(2) Urusan umum mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, kearsipan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan rumah tangga.

c. Seksi Pemerintahan

1) Kedudukan

Seksi pemerintahan adalah unsur pelaksanaan kecamatan dibidang penyelenggaraan pemerintahan.

2) Tugas

Seksi pemerintahan mempunyai tugas melakukan urusan pemerintahan umum, pemerintahan kelurahan, urusan pelayanan umum, pembinaan ketentraman dan ketertiba wilayah, pembinaan ideology dan politik dalam negeri serta polisi pamong praja.

3) Fungsi

a) Menyelenggarakan pemerintahan umum;

b) Membina pemerintahan kelurahan;

c) Menyusun program dan menyelenggarakan pembinaan pelayanan kependudukan dan catatan sipil;

d) Menyusun program dan menyelenggarakan pembinaan pelayanan perizinan;

e) Menyusun program dan menyelenggarakan pembinaan pelayanan ketertiban wilayah;

f) Menyusun program dan menyelenggarakan pembinaan pelayanan ketentraman, ideologi Negara dan politik dalam negeri;

g) Menyusun program dan menyelenggarkan pembinaan pelayanan Polisi Pamong Praja;

d. Seksi Keamanan dan Ketertiban

1) Kedudukan

Seksi keamanan dan ketertiban adalah unsure pelaksana teknis operasional kewilayahan yang dipimpin seorang kepala seksi berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Camat.

2) Tugas

a) Melakukan penyiapan bahan koordinasi dengan Kepolisian dan TNI dibidang penyelenggaraan keamanan dan ketertiban diwilayah keacamatan;

b) Melakukan koordinasi dengan pemuka agama yang berada diwilayah kecamatan;

c) Melaporkan pelaksanaan pembinaan keamanan dan keteriban;

d) Melaporkan pelaksanaan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan diwilayah Kecamatan.

e. Seksi PMK

1) Kedudukan

Seksi pembangunan masyarakat Kelurahan adalah unsure pelaksanaan Kecamatan dibidang pembangunan yang dipimpin oleh kepala seksi, berada dibawah dan brtanggung jawab kepada Camat.

2) Tugas

Seksi pembangunan masyarakat kelurahan mempunyai tugas melakukan perencanaan dan penyusunan program, pengendalian dan pembinaan serta mengkoordinasikan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan kesejahteraan sosial.

3) Fungsi

a) Menyusun program dan menyelengarakan pembangunan sarana dan prasarana fisik, perekonomian dan produksi;
b) Menyusun program dan menyelenggarakan pembinaan pembangunan pada umunya serta pembinaan lingkungan hidup;
c) Menyusun program pembinaan pelayanan dan bantuan sosia, pembinaan kepemukaan, peranan wanita dan olahraga;
d) Menyusun program pembinaan kehidupan bersama, pendidkan dan kesehatan.

f. Seksi Kesos

1) Kedudukan

Kesejahteraan sosial adalah unsur pelaksaaan pemerintah kecamatan dibidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Camat.

2) Tugas

Seksi kesejahteraan sosial mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan dibidang pendidikan, kesehatan, sosial, tenaga kerja dan transmigrasi, pemberdayaan perempuan, keluarga berencana dan agama di tingkat kecamatan,

3) Fungsi

a) Melakukan pengumpulan bahan penyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan dibidang agama, termasuk urusan haji, serta pendidikan dan kesehatan di Kecamatan;
b) Melakukan pengumpulan bahan penyususn pedoman dan petunjuk teknis pembinaan dibidang sosial, tenaga kerja dan transmigrasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan;
c) Melakukan pengumpulan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan dibidang pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana di Kecamatan.

g. Seksi Pelayanan Umum

1) Kedudukan

Seksi pelayanan umum adalah unsure pelaksanaan pemerintah kecamatan dibidang penyelenggaraan pelayanan umum yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Camat.

2) Tugas

Mengkooordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum dan melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya.

3) Fungsi

a) Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah atau instansi vertikal yang tugas dan fungsi dibidang pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
b) Melakukan koordinasi dengan pihak swasta dalam pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum
c) Melaporkan pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah Kecamatan;
d) Melakukan perencanaan kegiatan pelayanan keapada masyarakat di Kecamatan;
e) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan.

4. Gambaran Umum Responden

Deskripsi responden dapat dilihat dari demografi responden yang meliputi jenis kelamin, pendidikan terakhir, status, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan. Berikut table IV.4 yang menjelaskan mengenai gambaran umum responden di Kecamatan Ilir Timur I Palembang.

Tabel IV.4
Karakteristik Responden

Data Responden	Keterangan	Jumlah	Presentase
Jenis kelamin	Laki-laki	68	68%
	Perempuan	32	32%
Pendidikan terakhir	SD-SMA	82	82%
	D1-D3	1	1%
	S1-S3	17	17%
Status	Menikah	75	75%
	Belum Menikah	19	19%
	Janda	6	6%
	Duda	0	0%
Jenis Pekerjaan	PNS	10	10%
	Pegawai Swasta	29	29%
	Wirausaha	31	31%
	Profesi dan lainnya : Buruh Ibu rumah tangga	 20 10	 20% 10%
Penghasilan Perbulan	< Rp 2.000.000/bln	30	30%
	Rp 2000.000-5.000.000/bln	54	54%
	> Rp 2.000.000/bln	16	16%

Sumber : Hasil pengolahan Data, 2016

5. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada transformasi terhadap data penelitian dalam tabulasi sehingga mudah diinterprestasikan dan mudah dipahami.kuesioner ini telah dibagikan kepada 100 wajib pajak PBB-P2 di Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang.Hasil kuesioner ini layak dijadikan sumber data untuk melakukan analisis.Hasil dari penyebaran kuesioner secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel IV.4

Tabel IV.5
Jumlah Sampel di Kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang Dianalisis

No.	Nama Kelurahan	Jumlah Kuesioner	Data Tidak Kembali	Diolah
1.	13 ilir	2	-	2
2.	14 ilir	2	-	2
3.	15 ilir	9	-	9
4.	16 ilir	18	-	18
5.	17 ilir	9	-	9
6.	18 ilir	4	-	4
7.	20 ilir 1	17	-	17
8.	20 ilir 111	10	-	10
9.	20 ilir 1V	13	-	13
10.	Kepandean baru	4	-	4
11.	Sungai pangeran	12	-	12
Jumlah wajib pajak				100

Sumber : penulis, 2016

Kuesioner yang dibagikan kepada responden yang terdiri dari 6(enam) variabel dengan 5(lima) variabel x (bebas) yaitu variabel tingkat pendidikan wajib pajak PBB-P2 (x1), pengetahuan wajib pajak tentang fungsi perpajakan PBB-P2 (x2), Kesadaran wajib pajak tentang kewajiban sebagai wajib pajak PBB-P2 (x3), jenis pekerjaan wajib pajak PBB-P2 (x4), tingkat penghasilan

wajib pajak PBB-P2 (x5) berpengaruh terhadap pembayaran PBB-P2 serta 1 (satu) variabel Y (terikat) yaitu variabel pembayaran pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2). Kuesioner ini dilakukan setelah penulis melakukan tryout terhadap 100 Responden. Variabel Tingkat Pendidikan wajib pajak dibagi menjadi 3 indikator, pada variabel Tingkat Pengetahuan wajib pajak dibagi menjadi 10 indikator, pada variabel Kesadaran wajib pajak dibagi menjadi 6 indikator, pada variabel Jenis Pekerjaan wajib pajak dibagi menjadi 4 indikator, pada variabel Tingkat Penghasilan wajib pajak dibagi menjadi 3 indikator dan pada variabel pembayaran PBB-P2 dibagi menjadi 10 indikator.

Data yang sudah diberikan skor kemudian disusun kedalam tabulasi yang memudahkan peneliti dalam berbagai analisis pada penelitian ini, dengan cara memberikan informasi yang dibutuhkan skor atas jawaban dari responden.kemudian dijumlahkan berdasarkan variabel untuk masing-masing responden.Rekapitulasi data mengenai jawaban responden tentang tingkat pendidikan wajib pajak (x1), pengetahuan wajib pajak tentang fungsi perpajakan (x2), kesadaran wajib pajak tentang kewajiban sebagai wajib pajak (x3), jenis pekerjaan wajib pajak (x4), tingkat penghasilan wajib pajak (x5), dan pembayaran PBB-P2 (Y).

Untuk melihat hasil jawaban responden dari hasil tabulasi yang lebih rinci dapat dilihat di lampiran hasil total jawaban responden, karena syarat untuk melakukan analisis regresi, data harus interval maka data ordinal tersebut diubah menjadi data interval dengan menggunakan program *(software)* MSI (*Microsoft Successive Interval*).

Berdasarkan hasil output dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada wajib pajak PBB-P2 di Kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang dengan menggunakan skala likert maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif Tingkat Pendidikan Wajib Pajak

Ditampilkan hasil kuisioner penelitiandari Tingkat Pendidikan wajib pajak untuk melihat jawaban dari 100 Responden akan batas pendidikan yang pernah ditempuh sebagai pelajar, sehingga pada tingkat pendidikan akan dapat dihubungkan langsung dengan pengaruh tingkat pendidikan wajib pajak terhadap pembayaran PBB-P2.

Tabel IV.6
Data Analisis Deskriptif Variabel Tingkat pendidikan Wajib Pajak

No.	Tingkat Pendidikan	Total
1.	SD-SMA	82
2.	D1-D3	1
3.	S1-S3	17
Jumlah Responden		100

Sumber : hasil penelitian data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.6 Dari 100 Responden yang ada, responden yang menempuh pendidikan SD-SMA berjumlah 82 orang, responden yang menempuh pendidikan D1-D3 berjumlah hanya 1 orang saja, dan responden yang menempuh pendidikan S1-S3 berjumlah 17 orang, maka dilihat dari pendidikan yang ditempuh oleh masing masing responden , pendidikan yang paling banyak ada di pendidikan di antara SD-SMA, dimana tingkat pendidikan sampai batas itu merupakan pendidikan yang memiliki tingkat paling rendah dibandingkan dengan tingkat pendidikan D1-D3 dan tingkat pendidikan S1-S3.

Dalam membayar PBB-P2 tingkat pendidikan yang tinggi harus dimiliki oleh setiap wajib pajak, persoalan wajib pajak dalam membayar pajak memang di pengaruhi oleh banyak faktor di antaranya juga melalui latar belakang pendidikan wajib pajak yang relatif besar sehingga akan mengkondisikan kemampuannya untuk membayar pajak bumi dan bangunan oleh karena itu Jika tingkat pendidikan wajib pajak mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi maka kondisi seperti ini akan membawa wajib pajak secara sadar dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar PBB-P2.

b. Analisis Deskriptif Pengetahuan wajib pajak

Ditampilkan hasil kuisioner pengetahuan wajib pajak untuk melihat frekuensi jawaban dari 100 responden terhadap kesepuluh pertanyaan pengetahuan wajib pajak yang dimulai dari fungsi atas pajak sampai dengan membayar PBB-P2.

Tabel IV.7
Data Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Wajib Pajak

No.	Pernyataan	Penilaian					
		STS	TS	CS	S	SS	Total
1	Saya mengetahui fungsi atas pajak yang saya bayar	1	8	12	56	23	100
2	Dengan membayar pajak,makapembangunan fasilitas umum menjadi lebih baik.	1	7	9	44	39	100
3	Dengan membayar pajak , saya dapat menikmati sarana dan prasarana sebagai kebutuhan umum	1	7	10	45	37	100
4	Pajak merupakan pendapatan negara yang sangat penting	0	4	12	45	39	100
5	Saya kurang mengerti cara mendaftarkan diri sebagai wajib pajak	1	4	19	36	30	100
6	Saya kurang mengerti tata cara pembayaran pajak bumi dan bangunan	2	14	17	41	26	100
7	Saya kurang paham dan mengerti tarif pajak yang akan saya bayar	2	7	22	34	35	100
8	Saya paham sanksi perpajakan Jika saya lalai akan kewajiban	2	9	16	38	35	100
9	Saya kurang paham sosialisasi yang diberikan KPP dalam pembayaran pajak	1	10	16	40	33	100
10	Dengan membayar pajak maka akan terbentuknya rencana dalam kemajuan kesejahteraan rakyat	0	5	12	40	43	100

Sumber : hasil penelitian data yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel IV.7 sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju, tapi ada beberapa responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju yaitu terdapat pada butir pertanyaan nomor 3 yaitu dengan membayar pajak, saya dapat menikmati sarana dan prasarana sebagai kebutuhan umum. Alasan beberapa responden menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju adalah karena beberapa responden

berpendapat bahwa apabila responden membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan hasil dari pembayaran pajak tersebut tidak mendatangkan manfaat yang signifikan bagi wajib pajak, mereka berpendapat bahwa walaupun responden melakukan pembayaran pajak, mereka juga tidak dapat menikmati sarana dan prasarana sebagai kebutuhan umum. Jika wajib pajak mengetahui akan pentingnya pembayaran pajak bagi Negara, maka wajib pajak akan mengetahui adanya manfaat dari pembayaran pajak untuk sarana dan prasarana sebagai kebutuhan umum. Semakin banyak wajib pajak yang paham dengan membayar pajak akan dapat menikmati sarana dan prasarana sebagai kebutuhan umum, maka akan berdampak positif terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2).

c. Analisis Deskriptif Kesadaran Wajib Pajak

Ditampilkan hasil kuisioner kesadaran wajib pajak untuk melihat frekuensi jawaban dari 100 responden terhadap keenam pertanyaan kesadaran wajib pajak yang dimulai dari pembayaran pajak bumi dan bangunan dengan tepat waktu sampai dengan bersedia melaporkan informasi tentang pajak jika fiskus membutuhkan informasi.

Tabel IV.8
Data Analisis Deskriptif Variabel Kesadaran Wajib Pajak

No	Pernyataan	Penilaian					Total
		STS	TS	CS	S	SS	
1	Saya membayar pajak bumi dan bangunan dengan tepat waktu	o	9	15	42	34	100
2	Saya menjalankan kewajiban sebagai wajib pajak karena ada paksaan dari pihak fiskus	3	18	15	36	28	100
3	Saya sudah melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak secara benar	0	6	12	50	32	100
4	Sanksi denda pajak bumi dan bangunan memacu saya untuk membayar pajak tepat waktu	1	5	12	43	39	100
5	Keterlambatan dalam membayar pajak bumi dan bangunan akan dikenakan sanksi	2	6	10	32	50	100
6	Saya bersedia melaporkan informasi tentang pajak jika fiskus membutuhkan informasi tersebut	1	5	17	35	42	100

Sumber : Hasil penelitian data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.8 sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju, tapi ada beberapa responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju yaitu terdapat pada butir pertanyaan nomor 2 yaitu saya menjalankan kewajiban sebagai wajib pajak karena ada paksaan dari pihak fiskus, alasan beberapa responden menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju adalah karena beberapa responden berpendapat bahwa kesadaran wajib pajak dalam menjalankan kewajiban membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan itu bukanlah karena adanya paksaan dari pihak fiskus melainkan itu dari tingkat kesadaran wajib pajak masing-masing dalam menyadari akan pentingnya pembayaran PBB-P2.

d. Analisis Deskriptif Data Jenis Pekerjaan Wajib Pajak

Ditampilkan hasil kuisioner penelitian dari Jenis Pekerjaan wajib pajak untuk melihat jawaban dari 100 Responden akan jenis pekerjaan wajib pajak, sehingga pada jenis pekerjaan akan dapat dihubungkan langsung dengan pengaruh jenis pekerjaan wajib pajak terhadap pembayaran PBB-P2.

Tabel IV.9
Data Analisis Deskriptif Variabel Jenis Pekerjaan Wajib Pajak

No.	Jenis Pekerjaan	Total
1.	PNS	10
2.	Pegawai Swasta	29
3.	Wirausaha	31
4.	Profesi dan lainnya	30
	Jumlah	100

Sumber : hasil penelitian data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.9 Dari 100, Responden yang ada, responden yang memiliki jenis pekerjaan PNS berjumlah 10 orang, responden yang memiliki pekerjaan Pegawai Swasta berjumlah 29 orang, responden yang memiliki jenis pekerjaan Wirausaha berjumlah 31 orang, responden yang memiliki jenis pekerjaan profesi dan lainnya contonya profesi seperti jenis pekerjaan dosen, guru (sd ,smp, sma), sedangkan lainnya itu terdiri dari jenis pekerjaan buruh,ibu rumah tangga dan petani berjumlah 30 orang wajib pajak, maka dilihat dari jenis pekerjaan yang dimiliki oleh masing masing responden, jenis pekerjaan yang paling banyak ada di jenis pekerjaan wirausaha,

Menjalankan jenis pekerjaan dengan berwirausaha terkadang ada yang mendapatkan keuntungan besar atau kecil, besar atau kecilnya jenis pekerjaan bagi setiap wajib pajak sangatlah berpengaruh terhadap pembayaran PBB-P2.

e. Analisis Deskriptif Data Tingkat Penghasilan Wajib Pajak

Ditampilkan hasil kuisioner penelitian dari Tingkat Penghasilan wajib pajak untuk melihat jawaban dari 100 Responden akan tingkat penghasilan wajib pajak, sehingga pada tingkat penghasilan akan dapat dihubungkan langsung dengan pengaruh tingkat penghasilan wajib pajak terhadap pembayaran PBB-P2.

Tabel IV.10
Data Analisis Deskriptif Variabel Tingkat Penghasilan Wajib Pajak

No.	Tingkat Penghasilan	Total
1.	≤ 2.000.000,00/bln	30
2.	2.000.000,00-5.000.000,00/bln	54
3.	> 5.000.000,00/bln	16
	Jumlah	100

Sumber : hasil penelitian data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.10 dari 100 responden yang ada, responden yang mempunyai tingkat penghasilan ≤ 2.000.000,00 adalah berjumlah 30 orang, responden yang mempunyai tingkat penghasilan antara 2.000.000,00- 5.000.000,00 adalah berjumlah 54 orang, dan responden yang mempunyai tingkat penghasilan > 5.000.000,00 ada berjumlah 16 orang, dari tabel diatas dapat menunjukan bahwa tingkat penghasilan yang dimiliki setiap wajib pajak rata-rata kisaran 2.000.000,00 – 5.000.000,00

Jika pendapatan wajib pajak relatif rendah akan dapat melemahkan kemampuan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Alasannya karena bagi wajib pajak yang menghasilkan penghasilan rendah pemenuhan kewajibannya dalam membayar pajak akan diletakkan pada urutan ranking setelah kebutuhan utamanya terpenuhi.

Jadi, apabila tingkat penghasilan wajib pajak rendah akan dapat menghasilkan pengaruh yang bersifat kenegatif terhadap pembayaran PBB-P2.

f. Analisis Deskriptif Data Pembayaran Wajib Pajak

Ditampilkan hasil kuisioner pembayaran PBB-P2 untuk melihat frekuensi jawaban dari 100 responden terhadap kesepuluh pertanyaan pembayaran PBB-P2 yang dimulai dari

Tabel IV.11
DataAnalisis Deskriptif Variabel Pembayaran PBB-P2

No	Pernyataan	Penilaian					Total
		STS	TS	CS	S	SS	
1	Saya tidak membayar pajak bumi dan bangunan dengan tepat waktu	0	17	11	38	34	100
2	Saya menjalankan kewajiban sebagai wajib pajak karena ada paksaan dari pihak fiskus	0	14	13	33	40	100
3	Saya sudah melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak secara benar	0	1	13	41	45	100
4	Sanksi denda pajak bumi dan bangunan memacu saya untuk membayar pajak tepat waktu	1	4	11	43	41	100
5	Keterlambatan dalam membayar pajak bumi dan bangunan akan dikenakan sanksi	2	7	10	42	39	100
6	Saya bersedia melaporkan informasi tentang pajak jika fiskus membutuhkan informasi tersebut	0	4	14	50	32	100
7	Saya bersedia menerima atau mengambil, dan mengisi SPOP dengan tepat dan benar	0	1	13	49	37	100
8	Saya tidak bersedia membayar pajak sesuai dengan peraturan perpajakan	0	12	7	37	44	100
9	Saya tidak bersedia membayar pajak jika menyulitkan saya	0	7	15	30	48	100
10	Saya tidak bersedia membayar pajak dengan adanya sanksi denda	2	5	12	20	61	100

Sumber : Hasil penelitian data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.11 sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju, tapi ada beberapa responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju yaitu terdapat pada butir pertanyaan nomor 5, yaituKeterlambatan dalam membayar pajak bumi dan bangunan akan dikenakan sanksi alasan beberapa responden menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju adalah

karena beberapa responden berpendapat bahwa diberikannya sanksi karena wajib pajak terlambat dalam membayar pajak bumi dan bangunan akan memberatkan bagi wajib pajakitu sendiri karena pengeluaran yang harus dikeluarkan wajib pajak akan jauh lebih besar karena adanya pembebanan denda, jadi apabila denda sudah ada maka wajib pajak akan beratuntuk membayarnya dan akan memberikan dampak negative terhadap pembayaran PBB-P2.

6. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data

Data yang valid dan reliabel harus menjadi syarat dalam melakukan uji hipotesis penelitian, agar hasil penelitian valid dan dapat dibuktikan, berdasarkan hal tersebut, pengujian validitas dan reliabilitas data sangat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis maka terlebih dahulu harus dipastikan bahwa data yang diterima penulis adalah valid dan variabel. Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana suatu pengukuran relative tidak berubah apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dengan kata lain, validitas adalah indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan terhadap item-item pernyataan dari masing-masing variabel yang ada dalam kuisioner. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item yang membentuk konsep yang telah disusun dapat mewakili variabel penelitian. Sebuah konsep dapat mewakili

variabel apabila RHITUNG dari pernyataan lebih besar dari nilai RTABEL.

Nilai Rtabel untuk sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden dengan tingkat signifikasi sebesar 5% adalah 0,1966. Jadi, apabila RHITUNG lebih kecil dari 0,1966 maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS FOR WINDOW VERSI 16* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Pengetahuan Wajib Pajak PBB-P2 (X2)

Hasil pengujian validitas dari butir pernyataan pada variabel pengetahuan perpajakan wajib pajak PBB-P2 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Pengujian Validitas Pengetahuan Perpajakan

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,377	0,1966	Valid
2	0,374	0,1966	Valid
3	0,578	0,1966	Valid
4	0,613	0,1966	Valid
5	0,667	0,1966	Valid
6	0,584	0,1966	Valid
7	0,451	0,1966	Valid
8	0,440	0,1966	Valid
9	0,456	0,1966	Valid
10	0,438	0,1966	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap butir pernyataan dari variabel pengetahuan perpajakan didapatkan bahwa dari 10 (sepuluh) butir pernyataan semuanya dinyatakan valid.

2) Kesadaran Wajib Pajak PBB-P2 (X3)

Hasil pengujian validitas dari butir pernyataan pada variabel kesadaran perpajakan wajib pajak PBB-P2 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Pengujian Validitas Kesadaran Perpajakan

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,555	0,1966	Valid
2	0,610	0,1966	Valid
3	0,705	0,1966	Valid
4	0,719	0,1966	Valid
5	0,583	0,1966	Valid
6	0,491	0,1966	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap butir pernyataan dari variabel kesadaran perpajakan didapatkan bahwa dari 6 (enam) butir pernyataan semuanya dinyatakan valid

3) Pembayaran Wajib Pajak PBB-P2 (Y)

Hasil pengujian validitas dari butir pernyataan pada variabel pembayaran PBB-P2 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Pengujian Validitas Pembayaran PBB-P2

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,594	0,1966	Valid
2	0,659	0,1966	Valid
3	0,540	0,1966	Valid
4	0,463	0,1966	Valid
5	0,248	0,1966	Valid
6	0,387	0,1966	Valid
7	0,402	0,1966	Valid
8	0,654	0,1966	Valid
9	0,643	0,1966	Valid
10	0,278	0,1966	Valid

Sumber: *Hasil Pengolahan Data, 2016*

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap butir pernyataan dari variabel pembayaran PBB-P2 didapatkan bahwa dari 10 (sepuluh) butir pernyataan semuanya dinyatakan valid.

b. Uji Reliablitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetatp konsisten apabila dilakukan pengkuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Teknik statistic ini digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan software SPSS 16. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Secara umum suatu instrument dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel Tingkat pendidikan (X_1), pengetahuan perpajakan (X_2), kesadaran perpajakan (X_3), jenis

pekerjaan (X_4), Tingkat penghasilan (X_5), dan Pembayaran PBB-P2 (Y) sebagai berikut:

Tabel IV.15
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
X2	0,662	0,6	Reliabel
X3	0,652	0,6	Reliabel
Y	0,643	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

Hasil dari pengujian reliabilitas untuk variabel Pengetahuan wajib pajak tentang fungsi perpajakan PBB-P2 (x2), Kesadaran wajib pajak tentang kewajiban sebagai wajib pajak PBB-P2 (x3),dan pembayaran pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan PBB-P2 (Y) dapat dinyatakan reliabel kerena memiliki nilai *cronbach's Alpha* dari 0,6.

7. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data maka dat harus diuji sesuai asumsi kalsik yang bertujuan untuk mendapatkan regresi yang baik yang terbebas dari normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedastisitas.

a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.Model regresi yang baik dalah memilki nilai residual yang terdistribusi secara normal.Pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan analisis grafik *normal P-P Plot*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas, yaitu:

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distibusi normal, maka model regresi memnuhi asumsi normalitas
2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tifak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asusmsi normalitas.

Gambar IV.16
Hasil *Output* SPSS
Uji Normalitas (*normal P-P plot*)

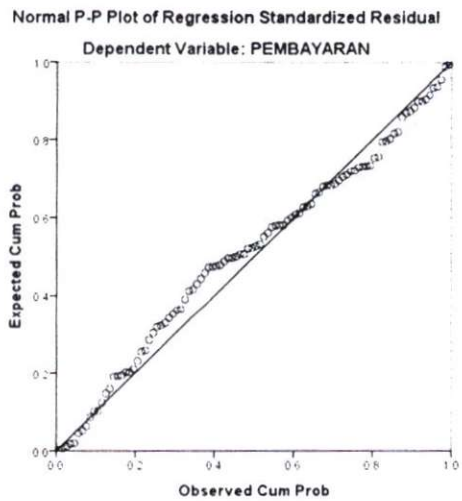

Sumber: *Hasil pengolahan data, 2016*

Berdasarkan gambar IV.16 di atas dapat disimpulkan bahwa grafik *normal P-P plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal, maka grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asusmsi normalitas.

b. Pengujian Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dalam regresi yaitu nilai dari variabel dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel itu sendiri. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi kita menggunakan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan jika Durbin Watson (DW) berkisar antara -2 sampai +2 menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Uji Durbin Watson (DW) penilitian ini dibantu dengan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.17
Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438[a]	.192	.149	4.07141	1.782

a. Predictors: (Constant), Tingkat pendidikan,pengetahuan,kesadaran,jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan

b. Dependent Variable: Pembayaran PBB-P2

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel IV.17 diatas nilai Durbin Watson (DW) pada penelitian ini berkisar antara -2 sampai +2 yaitu sebesar 1,782 yang berarti tidak terjadi persoalan autokorelasi.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik.Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*).Untuk mendeteksi apakah terjadi

multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Uji multikolinieritas ini dibantu deengan SPSS for window versi 16 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.18
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.	Collinearity statistics	
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	18.237	4.313		4.229	.000		
Pendidikan	.244	.685	.038	.356	.723	.753	1.328
Pengetahuan	.357	.104	.372	3.442	.001	.736	1.359
Kesadaran	.120	.139	.092	.867	.388	.765	1.308
Jenis pekerjaan	-.185	.602	-.039	-.307	.760	.530	1.888
Tingkat penghasilan	-.558	.626	-.113	-.891	.375	.533	1.875

Defendant variable : Pembayaran PBB-P2

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel IV.18 di atas maka dapat diketahui nilai VIF Tingkat pendidikan sebesar 1.328 Nilai VIF Pengetahuan sebesar 1.359, nilai VIF Kesadaran perpajakan sebesar 1.308, nilai VIF Jenis Pekerjaan sebesar 1.888, nilai VIF Tingkat Penghasilan 1.875 dan nilai tolerance Tingkat Pendidikan sebesar 0,753, nilai tolerance Pengetahuan sebesar 0,736, nilai tolerance kesadaran perpajakan sebesar 0,765, nilai tolerance jenis pekerjaan 0,530,nilai tolerance tingkat penghasilan 0,533maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas.

b. Pengujian Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Dalam melakukan pengujian heterokedastisitas untuk penelitian ini, peniliti ini menggunakan uji *scatter plot*. Dasar pengmabilan keputusan untuk pengujian heterokedastisitas dengan melihat *scatter plot*, yaitu:

1) Jika suatu pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar IV.19
Hasil Output SPSS
Uji Heterokedastisitas (*Scatter Plot*)

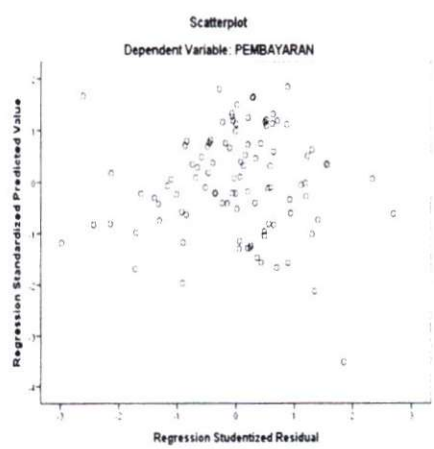

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan gambar IV.19 diatas menunjukkan bahwa data tersebar disekitar tititik-titik nol dan tidak adanya suatu pola tertentu pada penyebaran data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positifatau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel independen terhadap variabel dependen atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel independen yang akan mempengaruhi variabel dependen. Hasil perhitungan regresi berganda menggunakan SPSS versi 20 dapat dilihat pada tabel IV.20 berikut ini:

Tabel IV.20
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	18,237	4,313	
	Tingkat Pendidikan	,244	,685	,038
	Pengetahuan	,357	,104	,372
	Kesadaran	,120	,139	,092
	Jenis pekerjaan	,185	,602	,039
	Tingkat Penghasilan	,558	,626	,113

a. Dependent Variable: Pembayaran PBB-P2

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel IV.20 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 18.237 + 0{,}244\ X_1 + 0{,}357\ X_2 + 0{,}120X_3 + 0{,}185X_4 + 0{,}558X_5}$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan ebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 18,237 (positif), artinya apabila Variabel tingkat pendidikan, pengetahuan, kesadaran, jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan adalah 0, maka pembayaran PBB-P2 adalah 18,237
b. Nilai regresi Tingkat Pendidikan sebesar 0,244 (positif), artinya apabila tingkat pendidikan meningkat 1, maka akan diikuti peningkatan jumlah Pembayaran PBB-P2sebesar 0,244
c. Nilai regresi Pengetahuan sebesar 0,357 (positif), artinya apabila Pengetahuan wajib pajak meningkat 1, maka akan diikuti peningkatan jumlah Pembayaran PBB-P2sebesar 0,357.
d. Nilai regresi Kesadaran sebesar0,120(positif), artinya apabila kesadaran wajib pajak meningkat 1, maka akan diikuti peningkatan jumlah Pembayaran PBB-P2 sebesar 0,120.
e. Nilai regresi jenis pekerjaan sebesar 0,185 (positif), artinya apabila jenis pekerjaan meningkat 1, maka akan diikuti peningkatan jumlah Pembayaran PBB-P2 sebesar 0,185.
f. Nilai regresi tingkat penghasilan sebesar 0,558 (positif), artinya apabila tingkat penghasilan meningkat 1, maka akan diikiti peningkatan jumlah Pembayaran PBB-P2 Sebesar 0,558.

9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R Square* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. *Adjusted R Square* sebagai

syarat dilakukannya Uji-F dan Uji-t. *Adjusted* R^2 menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil koefisiensi determinasi dapat dilihat pada tabel IV.21

Tabel IV.21

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438[a]	.192	.149	4.07141	1.782

a. Predictors: (Constant), Tingkat pendidikan,pengetahuan,kesadaran,jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan.
b. Dependent Variable : Pembayaran PBB-P2
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Hasil koefisien determinasi *Adjusted R Square* diperoleh nilai sebesar 0149 atau 14,9%. Artinya, bahwa 14,9% jumlahPembayaran PBB-P2 dipengaruhi oleh Tingkat pendidikan, pengetahuan, kesadaran, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan.

10. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi (sig) dengan tingkat kesalahan (α) = 5%. Apabila tingkat signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0.05 maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependennya. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian hipoteis dalam penelitian ini:

a. Pengujian hipotesis secara bersama (Uji F)

Uji-F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Untuk menjawab pengaruh jenis pekerjaan, tingkat penghasilan, sikap wajib

pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak, maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji F yang dilakukan dengan menggunakan Analysis of Varians (ANOVA). Hasil perhitungan untuk pengujian yang diolah menggunakan SPSS versi 20, dapat di lihat pada tabel IV.2.

Tabel IV.22
Hasil Uji Bersama Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan,kesadaran wajib pajak ,jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan di kecamatan Ilir timur I kota Palembang

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	369.775	5	73.955	4.461	.001[b]
	Residual	1558.177	94	16.576		
	Total	1927.952	99			

a. Dependent Variable : Pembayaran PBB-P2
b. Predictors: (Constant), Tingkat pendidikan,pengetahuan,kesadaran,jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan
Sumber: Hasil Penelitian Pengolahan Data, 2016

Hasil uji-F pada tabel IV.22 diketahui nilai F_{tabel} untuk variabel Indefendent tingkat pendidikan, pengetahuan,kesadaran, jenis pekerjaan dan tingkat penghasilansebesar 4,461dengan nilai signifikansi sebesar 0.001 Pengujian koefisien variabel independentingkat pendidikan, pengetahuan, kesadaran, jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

1) Menentukan Hipotesis

$H_{0.1}$: tingkat pendidikan, pengetahuan, kesadaran, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadapPembayaran PBB-P2 secara simultan

$H_{a.1}$: tingkat pendidikan, pengetahuan, kesadaran, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadapPembayaran PBB-P2 secara simultan

2) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari F_{tabel} ditentukan dari derajat bebas (db) = n-k-l, jadi taraf nyata dari F_{tabel} adalah (db) = 100-4-1 = 95 sehingga Ftabel diperoleh sebesar 2.47.

3) Kriteria Pengujian

H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima karena F_{hitung} 4,461> Ft_{tabel} 2.47 dan dengan tingkat signifikasi 0.001≤ 0.05.

4) Kesimpulan

Nilai F_{hitung} 4,461> Ft_{tabel} 2.47 maka hipotesis H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima dengan tingkat signifikasi 0.001≤ 0.05, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh (positif) dan signifikan tingkat pendidikan, pengetahuan,kesadaran,jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan secara simultan terhadap pembayaran PBB-P2.

b. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara individual variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian tersebut dapat di lihat pada tabel IV.23

Tabel IV.23
Hasil Uji Parsial Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan,kesadaran wajib pajak,jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan terhadap pembayaran PBB-P2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.237	4.313		4.229	.000
	Tingkat Pendidikan	.244	.685	.038	.356	.723
	Pengetahuan	.357	.104	.372	3.442	.001
	Kesadaran	.120	.139	.092	.867	.388
	Jenis pekerjaan	-.185	.602	-.039	-.307	.760
	Tingkat penghasilan	-.558	.626	-.113	-.891	.375

a. Dependent Variable: Pembayaran PBB-P2
Sumber: *Hasil Penilitian Pengolahan Data, 2016*

Berdasarkan tabel IV.23 hasil hipotesis diketahui t_{hitung} untuk Tingkat Pendidikan sebesar 3,56dengan signifikan 0.723, t_{hitung} untuk pengetahuan sebesar 3,442 dengan signifikan 0,001, t_{hitung} untuk kesadaran wajib pajak sebesar 8,67 dengan signifikan 0.388, t_{hitung} untuk jenis pekerjaan sebesar 3,07dengan signifikan 0.760 dan t_{hitung} untuk tingkat penghasilan sebesar 8,91 dengan signifikan 0,375.

1) Pengujian Variabel Tingkat Pendidikan(X_1)

a) Merumuskan Hipotesis

$H_{02.1}$: Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadapPembayaran PBB-P2

$H_{a2.1}$: Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadapPembayaran PBB-P2

b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari t_{tabel} ditentukan dari derajat bebas (db) = n-k-l, jadi taraf nyata dari nilai $t_{tabel,}$ adalah (db) = 100-4-1 = 95, sehingga nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,985.

c) Kriteria Pengujian

$H_{02.1}$ diterima dan $H_{a2.1}$ ditolak karena t_{hitung} 356> t_{tabel} 1.985 dan dengan tingkat signifikasi 0.723> 0.05.

d) Kesimpulan

Nilai t_{hitung} 356> t_{tabel} 1.985 maka hipotesis $H_{02.1}$ diterima dan $H_{a2.1}$ ditolak dengan tingkat signifikasi 0.723> 0.05, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh (positif) dan signifikan Tingkat Pendidikan secara parsial terhadap Pembayaran PBB-P2 sebesar 3,56%.

2) Pengujian Variabel Pengetahuan wajib pajak(X_2)

a) Merumuskan Hipotesis

$H_{02.2}$: Pengetahuan wajib pajaktidak berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran PBB-P2

$H_{a2.2}$: Pengetahuan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran PBB-P2

b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari t_{tabel} ditentukan dari derajat bebas (db) = n-k-l, jadi taraf nyata dari nilai $t_{tabel,}$ adalah (db) = 100-4-1 = 95, sehingga nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,985.

c) Kriteria Pengujian

$H_{02.2}$ ditolak dan $H_{a2.2}$ diterima karena t_{hitung} 3,442> t_{tabel} 1.985 dan dengan tingkat signifikasi 0.001≤ 0.05.

d) Kesimpulan

Nilai t_{hitung} 3,442> t_{tabel} 1,985 maka hipotesis $H_{02.2}$ ditolak dan $H_{a2.2}$ diterima dengan tingkat signifikasi 0.001 ≤ 0.05, dapat disimpulkanterdapat pengaruh (positif) dan signifikan Pengetahuan wajib pajak secara parsial terhadap Pembayaran PBB-P2 sebesar 3,442%.

3) Pengujian Variabel Kesadaran Wajib Pajak(X_3)

a) Merumuskan Hipotesis

$H_{02.3}$: kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap pembayaran PBB-P2

$H_{a2.3}$: Kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap pembayaran PBB-P2

b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari t_{tabel} ditentukan dari derajat bebas (db) = n-k-l, jadi taraf nyata dari nilai $t_{tabel,}$ adalah (db) = 100-4-1 = 95, sehingga nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1.985.

c) Kriteria Pengujian

$H_{02.3}$ ditolak dan $H_{a2.3}$ diterima karena t_{hitung} 867> t_{tabel} 1,985 dan dengan tingkat signifikasi 0.388≤ 0.05.

d) Kesimpulan

Nilai t_{hitung} 867> t_{tabel} 1.985 maka hipotesis $H_{02.3}$ ditolak dan $H_{a2.3}$ diterima dengan tingkat signifikasi 0.388≤ 0.05, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh (positif) dan signifikan Kesadaran wajib pajak secara parsial terhadap Pembayaran PBB-P2 sebesar 8,67%.

4) Pengujian Variabel Jenis Pekerjaan(X_4)

a) Merumuskan Hipotesis

$H_{02.4}$: Jenis pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran PBB-P2

$H_{a2.4}$: Jenis pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran PBB-P2

b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari t_{tabel} ditentukan dari derajat bebas (db) = n-k-l, jadi taraf nyata dari nilai $t_{tabel,}$ adalah (db) = 100-4-1 = 95, sehingga nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1.985.

c) Kriteria Pengujian

$H_{02.4}$ ditolak dan $H_{a2.4}$ diterima karena t_{hitung} 3,07> t_{tabel} 1,985 dan dengan tingkat signifikasi 0.760≤ 0.05.

d) Kesimpulan

Nilai t_{hitung} 3,07> t_{tabel} 1.985 maka hipotesis $H_{02.4}$ ditolak dan $H_{a2.4}$ diterima dengan tingkat signifikasi 0.760≤ 0.05, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh (positif) dan signifikan Jenis pekerjaan secara parsial terhadap Pembayaran PBB-P2 sebesar 3,07%.

5) Pengujian Variabel Tingkat Penghasilan (X_5)

e) Merumuskan Hipotesis

$H_{02.5}$: tingkat penghasilan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran PBB-P2

$H_{a2.5}$: tingkat penghasilan berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran PBB-P2

f) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari t_{tabel} ditentukan dari derajat bebas (db) = n-k-l, jadi taraf nyata dari nilai $t_{tabel,}$ adalah (db) = 100-4-1 = 95, sehingga nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1.985.

g) Kriteria Pengujian

$H_{02.5}$ditolak dan $H_{a2.5}$diterima karena t_{hitung} 8,91> t_{tabel} 1,985 dan dengan tingkat signifikasi 0.375≤ 0.05.

h) Kesimpulan

Nilai t_{hitung} 8,91> t_{tabel} 1,985 maka hipotesis $H_{02.5}$ditolak dan $H_{a2.5}$diterima dengan tingkat signifikasi 0.375≤ 0.05, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh (positif) dan signifikan

tingkat penghasilan secara parsial terhadap Pembayaran PBB-P2 sebesar 8,91%.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan (X_1), Pengetahuan wajib pajak (X_2), Kesadaran Wajib Pajak (X_3), Jenis Pekerjaan (X_4), dan Tingkat Penghasilan (X_5), dan Terhadap Pembayaran PBB-P2 (Y)

Hasil penelitian ini dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) pada tabel IV.22 variabel independen tingkat pendidikan, pengetahuan, kesadaran, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran PBB-P2 Dapat diketahui bahwa F_{hitung} 4,461> F_{tabel} 2,47 dengan tingkat signifikasi 0,001≤ 0.05.

Hubungan penelitian sebelumnya dengan pengaruh tingkat pendidikan(X_1), pengetahuan wajib pajak (X_2), kesadaran wajib pajak(X_3), jenis pekerjaan (X_4), dan tingkat penghasilan (X_5), terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan yaitu untuk mengetahui pengaruh karakteristik pada wajib pajak seperti kesadaran perpajakan wajib pajak,pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan PBB-P2,persepsi wajib pajak tentang pelaksanaan sanksi denda PBB-P2,sikap wajib pajak tentang fungsi PBB-P2.

Pembayaran PBB-P2 adalah Suatu sistem yang mencakup seperangkat aturanlembaga dan mekanisme dalam pembayaran pajak bumi dan bangunanperdesaan dan perkotaan yang digunakan untuk melaksanakan

pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi dalam melaksanakan kewajiban dengan membayar pajak bumi dan bangunan dengan secara rutin ,efektif dan tepat waktu.

Pembayaran pajak merupakan kegiatan yang wajib dilakukan setiap warga Negara yang sudah memenuhi syarat untuk melakukan pembayaran pajak dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak kantor pajak demi untuk kepentingan bersama.Oleh karena itu, bagi waib pajak yang masih belum melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan dapat dilakukan penyuluhan dan diberi informasi yang positif agar sadar untuk membayar pajak bumi dan bangunan dengan jujur dan efektif. Semakin tinggi tingkat Pembayaran PBB-P2 maka pendapatan Negara akan lebih meningkat demi untuk pembangunan negara dan kebutuhan nasional supaya wajib pajak tidak akan mengalami kesusahan dengan tidak adanya fasilitas yang memadai bagi wajib pajak itu sendiri dan tentunya hal ini juga sangat berpengaruh dalam kesadaran dan pengaturan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB).

Persoalan wajib pajak dalam membayar pajak memang dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya juga melalui latar belakang pendidikan wajib pajak yang relatif besar sehingga akan mengkondisikan kemampuannya untuk membayar pajak bumi dan bangunan oleh karena itu kondisi seperti ini akan membawa wajib pajak secara sadar memenuhi kewajibannya.

Pada penelitian ini variabel yang harus digunakan yaitu variabel tingkat pendidikan,pengetahuan,kesadaran wajib pajak,jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan.

1. **Pengaruh Tingkat Pendidikan (X_1) Terhadap Pembayaran PBB-P2 (Y)**

   Hasil pengujian secara parsial (individu) diketahui nilai t_{hitung} 3,56> t_{tabel} 1.985 maka hipotesis $H_{02.1}$ diterima dan $H_{a2.1}$ ditolak dengan tingkat signifikasi 0.723> 0.05, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh (positif) dan signifikan Tingkat pendidikan secara parsial terhadap pembayaran PBB-P2 sebesar 3,56%.

   Membaca dari hasil pengujian secara parsial seperti yang diatas bahwasanya

   Telah diketahui bahwa Pendidikan wajib pajak merupakan dasar pengetahuan wajib pajak dalam merespon segala informasi tentang hakekat dan makna pembayaran pajak bagi kepentingan pembangunan nasional. demikian pula jika pendapatan dan pendidikan wajib pajak relatif rendah akan dapat melemahkan kemampuan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya membayar pajak bumi dan bangunan. Alasannya karena bagi wajib pajak yang menghasilkan rendah pemenuhan kewajiban membayar pajak akan diletakkan pada urutan ranking setelah kebutuhan utamanya terpenuhi, artinya bahwa tingkat pendidikantidak terdapat pengaruh (positif)dan signifikan secara parsial terhadap pembayaran PBB-P2.

2. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak (X_2) Terhadap Pembayaran PBB-P2 (Y)

Hasil pengujian secara parsial (individu) diketahui nilai t_{hitung} 3,442> t_{tabel} 1,985 maka hipotesis $H_{02.2}$ ditolak dan $H_{a2.2}$ diterima dengan tingkat signifikasi 0.001≤ 0.05, dapat disimpulkan terdapat pengaruh (positif) dan signifikan Pengetahuan secara parsial terhadap pembayaran PBB-P2 sebesar 3,442%.

Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang kurang memiliki masalah untuk membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) setiap tahunnya, dan kebanyakan dari mereka mempunyai pendapatan yang cukup banyak dalam hal perpajakan,Sedangkan masyarakat yang memiliki pengetahuan yang rendah biasanya memiliki masalah dalam membayar pajak bumi dan bangunan, hal ini dikarenakan mereka tidak memiliki ilmu atau pengetahuan akan pentingnya membayar pajak bumi dan bangunan

Hal ini sejalan dengan hasil pengujian secara parsial (individu) bahwa jika diketahui nilai t_{hitung} 3,442> t_{tabel} 1,985 maka hipotesis $H_{02.2}$ ditolak dan $H_{a2.2}$ diterima dengan tingkat signifikasi 0.001≤ 0.05, dapat disimpulkan terdapat pengaruh (positif) dan signifikan Pengetahuan secara parsial terhadap pembayaran PBB-P2 sebesar 3,442%. Dapat disimpulkan jika pengetahuan masyarakat tinggi akan pentingnya pembayaran PBB-P2 maka tingkat pembayaran PBB-P2 akan semakin meningkat dan sebaliknya apabila pengetahuan masyarakat rendah akan pentingnya pembayaran PBB-P2 maka tingkat pembayaran PBB-P2 akan semakin rendah.

3. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak (X_3) Terhadap Pembayaran PBB-P2 (Y)

Hasil pengujian secara parsial (individu) nilai t_{hitung} 867> t_{tabel} 1.985 maka hipotesis $H_{02.3}$ ditolak dan $H_{a2.3}$ diterima dengan tingkat signifikasi 0.388≤ 0.05, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh (positif) dan signifikan kesadaran wajib pajak secara parsial terhadap pembayaran PBB-P2 sebesar 8,67%.

Kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yang diantaranya adalah kurangnya tingkat pengetahuan masing-masing orang wajib pajak dimana pembayaran pajak ini bersifat mengikat dan diatur oleh undang-undang.

Dalam kesadaran membayar pajak bumi dan bangunan tidak terdapat pengaruh (positif) dan signifikan yang di dapatkan dari hasil pengujian secara parsial, maka kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar pajak tidak akan terlaksana tanpa adanya factor lain yaitu dari tingkat penghasilan,pengetahuan, dan dari sikap wajib pajak.

4. Pengaruh Jenis pekerjaan (X_4) Terhadap Pembayaran PBB-P2(Y)

Hasil pengujian secara parsial nilai t_{hitung} 307> t_{tabel} 1.985 maka hipotesis $H_{02.4}$ ditolak dan $H_{a2.4}$ diterima dengan tingkat signifikasi 0,760≤ 0.05, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh (positif) dan signifikan jenis pekerjaan secara parsial terhadap Pembayaran PBB-P2 sebesar 3,07%.

Jenis Pekerjaan adalah setia masing-masing jenis mata pencaharian seseorang,yang dijadikan pokok penghidupan untuk melangsungkan hidup yang baik. Jenis Pekerjaan adalah aktivitas utama yang dilakukan seseorang dengan tujuan mendapatkan imbalan (berupa uang dan sebagainya). Jenis pekerjaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis pekerjaan yang dilakukan wajib pajak saat ini.

Dari hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan tidak terdapat pengaruh (positif) dan signifikan jenis pekerjaan secara parsial terhadap Pembayaran PBB-P2.

Maka dapat disimpulkan bahwa apabila seorang wajib pajak memiliki jabatan besar sekalipun di dalam sebuah perusahaan apabila ia tidak memiliki keinginan yang tinggi untuk membayar pajak maka ia pun tidak akan membayar pajak bumi dan bangunan meskipun penghasilannya jauh lebih besar dari pengeluaran pajak yang harus dibayar.

5. Pengaruh Tingkat Penghasilan (X_5) Terhadap Pembayaran PBB-P2(Y)

Hasil pengujian secara parsial nilai t_{hitung} 891> t_{tabel} 1.985 maka hipotesis $H_{02.4}$ ditolak dan $H_{a2.4}$ diterima dengan tingkat signifikasi 0,375≤ 0.05, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh (positif) dan signifikan tingkat penghasilan secara parsial terhadap Pembayaran PBB-P2 sebesar 8,91%.

Wajib pajak yang mempunyai pekerjaan dengan jabatan yang tinggi biasanya kebanyakan dari mereka mempunyai pendapatan yang cukup banyak dalam hal perpajakan, akan tetapi apabila wajib pajak itu tidak mempunyai kesadaran yang tinggi untuk menjadi warga Negara yang baik dengan

membayar pajak bumi dan bangunan maka hal itu semua tidak akan ada artinya apa-apa.

Dari hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa tingkat penghasilan tidak terdapat pengaruh (positif) dan signifikan tingkat penghasilan secara parsial terhadap Pembayaran PBB-P2.

Maka dapat disimpulkan bahwa apabila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dari Putri (2015) terdapat hasil penelitian bahwa penghasilan berpengaruh terhadap pembayaran PBB dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pembayaran PBB dan, bila dihubungkan dengan penelitian penulis (2016) bahwa penghasilan justru tidak berpengaruh terhadap pembayaran PBB P2 hanya pengetahuan perpajakan yang berpengaruh terhadap pembayaran PBB P2.

penelitian dari Wulandari (2014) bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan dan moral wajib pajak tidak berpengaruh terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan, bila dihubungkan dengan penelitian penulis (2016) bahwa kesadaran wajib pajak justru tidak berpengaruh terhadap pembayaran PBB P2.

dari penelitian Yulsiati (2015) bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap partisipasi pembayaran PBB dan jenis pekerjaan berpengaruh terhadap pembayaran PBB sedangkan menurut penelitian dari Penulis (2016) terdapat hasil penelitian bahwa tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan tidak berpengaruh terhadap pembayaran PBB-P2, akan tetapi pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap pembayaran PBB-P2.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan, kesadaran wajib pajak, jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB-P2) di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama (uji F) menunjukan bahwa tingkat pendidikan, pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan berpengaruh terhadap pembayaran PBB P2 dan secara parsial (uji T) menunjukan bahwa dari Tingkat Pendidikan, Kesadaran wajib pajak, Jenis pekerjaan, dan Tingkat penghasilan tidak berpengaruh terhadap pembayaran PBB P2, Sedangkan Pengetahuan Wajib pajak berpengaruh terhadap pembayaran PBB P2.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

   Sebagai pembuktian tentang adanya pengaruh positif atau negatif mengenai pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan, kesadaran wajib

pajak,jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan terhadap pembayaran PBB-P2.

2. Bagi Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang

Peningkatan intensitas penyuluhan perpajakan atau PBB-P2 di seluruh daerah dan lapsan masyarakat, yang berfokus pada faktor tingkat pendidikan, pengetahuan, kesadaran wajib pajak, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan, Sehingga dikemudian hari pembayaran PBB-P2 lama kelamaan akan semakin meningkat tanpa adanya pemaksaan dari sesuatu atau siapapun.

a. Mampu memberikan fasilitas dan pelayanan yang lebih baik kepada wajib pajak atau masyarakat membayar pajak dengan baik dan tepat waktu.
b. Memperkuat penerapan sanksi denda dan hukum terhadap pajak daerah.

3. Bagi Wajib Pajak

Dengan adanya tingkat pendidikan, pengetahuan, kesadaran wajib pajak, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan yang baik dari wajib pajak itu sendiri sehingga dapat meningkatkan pembayaran PBB-P2, yang akan meningkatkan penerimaan negara untuk kepentingan rakyat seperti biaya pembangunan, fasilitas umum, pemerintahan dan Negara.

Penelitian di bidang perpajakan diperlukan dalam membuat kebijakan-kebijakan perpajakan, sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajakdi Indonesia. Penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian PBB-P2,

disarankan untuk menambah sampel, menyempurnakan penerimaan metode analisis statistik yang digunakan dan / atau kuesionernya, penetapan lokasi penelitian di tempat lain, atau pengulangan tempat yang sama dan menambah jumlah variabel yang dapat berpengaruh terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2).

DAFTAR PUSTAKA

Abdurachman. (2014). *Ensiklopedi Keuangan dan Perdagangan.* Edisi Kedua, Jakarta: Pradya karya.

Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta.

Husein, Umar. (2008). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis.* Edisi Dua, Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada.

Husein, Umar. (2012). *Penjelasan dan Komentar Pajak*, Jakarta: Yayasan Bina Pajak.

Ikatan Akutansi Indonesia. (2013). *Prinsip Akutansi.* Jakarta: Penerbit Rineka cipta.

Mardiasmo. (2009). *Perpajakan.* Edisi Revisi, Yogyakarta: BPFE.

Mardiasmo. (2011). *Perpajakan,* Edisi Revisi, Yogyakarta: BPFE.

Priyantoro. (2009). *Mandiri Belajar SPSS.* Jakarta: Penerbit PT.Bumi Kirta.

Putri, Winda. (2015). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak, dan Tingkat Ekonomi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Jom Fekon,* (online), Vol. 2, No. 2, Hal 1-15, (http://www.google.co.id, diakses 23 Juni 2016).

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis,* Bandung: Alfabeta.

Uma, Sekaran. (2006). *Metode Penelitian Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.

Undang-Undang Nomor 28. (2009). *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.*

Wulandari, Tika. (2014). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Daerah Kabupaten Sleman. *Jurnal Akuntansi,* (online), Vol. 2, No. 2, Hal. 94-102, (http://www.google.co.id, diakses 21 Juni 2016).

Yulsiati, Henny. (2015). Analisi Pengaruh Sikap Kesadaran Wajib pajak Pengetahuan Perpajakan dan Pemahaman Perarturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Kecamatan Kemuning Kota Palembang. *Jurnal Akuntanika,* (online), Vol. 2, No. 1, Hal. 1-16, (https://www.academia.edu, diakses 21 Juni 2016).

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

SURAT PENGANTAR KUESIONER

Palembang, Februari 2016

Para Responden yang Terhormat,

Sebelumnya kami ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas ketersediaan Bapak /Ibu mengisi lembaran kuesioner ini.

Adapun kami sampaikan bahwa kuesioner ini dibuat oleh:

Nama : Risma Selviana
NIM : 222012269
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Universitas : Muhammadiyah Palembang

Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data untuk keperluan tugas akhir/skripsi kami yang berjudul **"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan,Kesadaran Wajib Pajak, Jenis Pekerjaan dan Tingkat Penghasilan terhadap Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB-P2) di Kecamatan Ilir Timur 1 kota Palembang"**.

Jawaban yang anda berikan tidak akan dinilai sebagai benar atau salah karena apa yang menjadi kebenaran adalah sesuai apa yang anda rasakan dan yakini. Data yang kami peroleh akan kami rahasiakan dan tidak akan kami sebar luaskan, karena hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu sekalian kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Dengan Hormat,

(Risma Selviana)

NIM : 222012269

KUESIONER PENELITIAN

IDENTINTAS RESPONDEN

Data Responden

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *

Pendidikan Terakhir :

Status : Menikah / Belum Menikah *

*Coret yang tidak perlu

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anada anggap paling tepat dengan cara memberi tanda check list (√) atau (X) pada setiap butir pernyataan.

Setiap butir pernyataan berikut ini terdiri dari atas 5 pilihan jawaban :

SS	= Sangat Setuju	dimasukkan dalam kelompok 5
S	= Setuju	dimasukkan dalam kelompok 4
CS	= Cukup Setuju	dimasukkan dalam kelompok 3
TS	= Tidak Setuju	dimasukkan dalam kelompok 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	dimasukkan dalam kelompok 1

1. **Tingkat Pendidikan (X1) :**

    1. SD
    2. SMP
    3. SMA
    4. Perguruan tinggi
    5. Lainnya .....

2. **Pengetahuan Perpajakan (X2)**

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya mengetahui fungsi atas pajak yang saya bayar					
2	Dengan membayar pajak, maka pembangunan fasilitas umum menjadi lebih baik					
3	Dengan membayar pajak , saya dapat menikmati sarana dan prasarana sebagai kebutuhan umum					
4	Pajak merupakan pendapatan negara yang sangat penting					
5	Saya kurang mengerti cara mendaftarkan diri sebagai wajib pajak					
6	Saya kurang mengerti tata cara pembayaran pajak bumi dan bangunan					
7	Saya kurang paham dan mengerti tarif pajak yang akan saya bayar					
8	Saya paham sanksi perpajakan Jika saya lalai akan kewajiban					
9	Saya kurang paham sosialisasi yang diberikan KPP dalam pembayaran pajak					
10	Dengan membayar pajak maka akan terbentuknya rencana dalam kemajuan kesejahteraan rakyat					

3.Kesadaran Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya membayar pajak bumi dan bangunan dengan tepat waktu					
2	Saya menjalankan kewajiban sebagai wajib pajak karena ada paksaan dari pihak fiskus					
3	Saya sudah melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak secara benar					
4	Sanksi denda pajak bumi dan bangunan memacu saya untuk membayar pajak tepat waktu					
5	Keterlambatan dalam membayar pajak bumi dan bangunan akan dikenakan sanksi					
6	Saya bersedia melaporkan informasi tentang pajak jika fiskus membutuhkan informasi tersebut					

4.Jenis Pekerjaan (X4) :

1.PNS

2.Pegawai Swasta

3.Wirausaha

4.Profesi & Lainnya

5.Tingkat Penghasilan (X5) :

1.Kurang dari Rp 2.000.000,-/Bln

2.Antara Rp 2.000.000,- 5.000.000,-/Bln

3.Lebih dari Rp 5.000.000,-/Bln

Pembayaran wajib pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB-P2) (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya tidak membayar pajak bumi dan bangunan dengan tepat waktu					
2	Saya menjalankan kewajiban sebagai wajib pajak karena ada paksaan dari pihak fiskus					
3	Saya sudah melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak secara benar					
4	Sanksi denda pajak bumi dan bangunan memacu saya untuk membayar pajak tepat waktu					
5	Keterlambatan dalam membayar pajak bumi dan bangunan akan dikenakan sanksi					
6	Saya bersedia melaporkan informasi tentang pajak jika fiskus membutuhkan informasi tersebut					
7	Saya bersedia menerima atau mengambil, dan mengisi SPOP dengan tepat dan benar					
8	Saya tidak bersedia membayar pajak sesuai dengan peraturan perpajakan					
9	Saya tidak bersedia membayar pajak jika menyulitkan saya					
10	Saya tidak bersedia membayar pajak dengan adanya sanksi denda					

Lampiran 2
Rekapitulasi Hasil Data Jawaban Responden

Tingkat Pendidikan (X1) Jenis Pekerjaan (X4), dan Tingkat Penghasilan (X5)

Res	Data Ordinal			Data Interval		
	X1	X4	X5	X1	X4	X5
1	1	3	3	1.000	2.871	3.680
2	1	4	1	1.000	3.914	1.000
3	1	4	1	1.000	3.914	1.000
4	3	2	2	2.809	2.037	2.352
5	1	4	1	1.000	3.914	1.000
6	1	3	3	1.000	2.871	3.680
7	1	4	1	1.000	3.914	1.000
8	1	3	1	1.000	2.871	1.000
9	1	2	2	1.000	2.037	2.352
10	1	3	2	1.000	2.871	2.352
11	1	2	2	1.000	2.037	2.352
12	1	3	2	1.000	2.871	2.352
13	1	3	2	1.000	2.871	2.352
14	1	3	2	1.000	2.871	2.352
15	1	2	2	1.000	2.037	2.352
16	1	2	2	1.000	2.037	2.352

17	1	4	1	1.000	3.914	1.000
18	1	3	3	1.000	2.871	3.680
19	1	4	1	1.000	3.914	1.000
20	1	4	1	1.000	3.914	1.000
21	1	1	2	1.000	1.000	2.352
22	3	1	2	2.809	1.000	2.352
23	1	1	2	1.000	1.000	2.352
24	1	3	3	1.000	2.871	3.680
25	1	4	1	1.000	3.914	1.000
26	1	4	1	1.000	3.914	1.000
27	1	4	1	1.000	3.914	1.000
28	1	3	2	1.000	2.871	2.352
29	1	3	2	1.000	2.871	2.352
30	3	2	2	2.809	2.037	2.352
31	1	3	2	1.000	2.871	2.352
32	1	3	2	1.000	2.871	2.352
33	1	2	3	1.000	2.037	3.680
34	1	2	2	1.000	2.037	2.352

35	3	2	2	2.809	2.037	2.352
36	1	4	1	1.000	3.914	1.000
37	3	2	3	2.809	2.037	3.680
38	1	4	1	1.000	3.914	1.000
39	1	3	2	1.000	2.871	2.352
40	1	4	1	1.000	3.914	1.000
41	1	3	3	1.000	2.871	3.680
42	1	4	1	1.000	3.914	1.000
43	1	3	2	1.000	2.871	2.352
44	3	2	2	2.809	2.037	2.352
45	1	3	3	1.000	1.000	3.680
46	2	1	2	2.555	2.037	2.352
47	1	2	2	1.000	3.914	2.352
48	1	4	1	1.000	2.037	1.000
49	3	2	2	2.809	2.037	2.352
50	3	2	3	2.809	1.000	3.680
51	1	1	3	1.000	2.871	3.680
52	1	3	2	1.000	2.037	2.352

53	1	2	2	1.000	3.914	2.352
54	1	4	1	1.000	2.871	1.000
55	1	3	2	1.000	3.914	2.352
56	1	4	1	1.000	2.871	1.000
57	1	3	2	1.000	2.871	2.352
58	1	3	2	1.000	2.871	2.352
59	1	3	2	1.000	2.871	2.352
60	1	3	2	1.000	2.037	2.352
61	1	2	2	1.000	3.914	2.352
62	1	4	1	1.000	2.037	1.000
63	1	2	2	1.000	3.914	2.352
64	1	4	1	1.000	3.914	1.000
65	1	4	1	1.000	2.037	1.000
66	3	2	2	2.809	2.037	2.352
67	1	2	2	1.000	2.871	2.352
68	1	3	2	1.000	3.914	2.352
69	1	4	1	1.000	1.000	1.000
70	1	1	2	1.000	3.914	2.352
71	1	4	1	1.000	2.037	1.000

72	1	2	2	2.809	3.914	2.352
73	1	4	2	1.000	1.000	2.352
74	3	1	2	2.809	2.871	2.352
75	1	3	2	1.000	2.871	2.352
76	3	3	3	2.809	2.037	3.680
77	1	2	2	1.000	3.914	2.352
78	1	4	1	1.000	1.000	1.000
79	3	1	3	2.809	1.000	3.680
80	1	1	2	1.000	1.000	2.352
81	3	1	3	2.809	3.914	3.680
82	1	4	1	1.000	2.037	1.000
83	3	2	2	2.809	3.914	2.352
84	1	4	1	1.000	2.871	1.000
85	1	3	2	1.000	3.914	2.352
86	1	4	1	1.000	3.914	1.000
87	1	4	1	1.000	2.037	1.000
88	1	2	2	1.000	2.871	2.352
89	3	3	3	2.809	2.871	3.680
90	1	3	2	1.000	2.871	2.352

91	1	3	2	1.000	2.037	2.352
92	1	2	2	1.000	3.914	2.352
93	1	4	1	1.000	2.037	1.000
94	1	2	2	1.000	2.871	2.352
95	3	3	3	2.809	2.037	3.680
96	3	2	3	2.809	3.914	3.680
97	1	4	1	1.000	2.037	1.000
98	1	2	2	1.000	2.037	2.352
99	1	2	2	1.000	2.037	2.352
100	1	2	2	1.000	2.037	2.352

Data Ordinal Tingkat Pengetahuan (X2)

Responden	Png 1	Png 2	Png 3	Png 4	Png 5	Png 6	Png 7	Png 8	Png 9	Png 10	Total Png
1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
5	4	5	3	5	3	3	3	3	3	5	37
6	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
7	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42
8	4	3	3	3	4	4	3	4	5	3	36
9	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
13	5	5	2	2	2	4	3	3	4	4	34
14	2	1	1	2	2	4	5	4	4	4	29
15	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	34
16	4	5	4	3	3	3	2	2	4	2	32
17	4	5	5	4	3	3	3	4	3	4	38
18	3	5	5	5	3	3	3	4	4	5	40
19	3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	40
20	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	34
21	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	32
22	5	5	4	4	2	2	2	5	2	5	36
23	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	36
24	4	5	5	4	2	2	2	3	3	4	34
25	4	5	5	5	1	1	1	5	1	5	33
26	4	2	2	4	4	4	4	5	5	4	38
27	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	34

28	3	4	4	4	4	4	5	2	3	2	35
29	5	5	4	4	3	1	4	5	4	5	40
30	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	40
31	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	36
32	4	5	5	5	4	2	4	4	4	5	42
33	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	32
34	4	5	4	5	3	3	4	3	5	5	41
35	2	5	4	4	5	5	5	3	3	5	41
36	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4	40
37	4	2	2	4	4	4	4	5	5	4	38
38	4	5	5	4	3	3	3	4	2	4	37
39	5	5	4	3	2	2	1	1	3	5	31
40	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	44
41	4	4	4	4	5	5	4	2	2	3	37
42	2	2	4	4	4	4	5	3	3	3	34
43	2	3	2	4	4	4	5	5	5	5	39
44	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	40
45	3	3	3	5	5	5	5	2	3	4	38
46	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
47	3	3	3	4	5	2	5	5	5	5	40
48	4	5	3	4	2	3	3	4	4	4	36
49	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	42
50	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	40
51	4	5	4	4	3	5	3	1	5	5	39
52	4	5	4	4	3	3	5	4	3	5	40
53	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	35
54	4	4	4	4	5	3	5	3	5	3	40
55	4	4	4	5	4	3	2	3	4	3	36
56	2	4	4	3	5	4	5	5	4	4	40
57	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	43
58	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	36
59	3	2	3	4	3	4	5	5	5	5	39
60	2	4	4	3	4	4	4	4	5	5	39

61	5	4	3	5	4	5	3	4	5	5	43
62	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	43
63	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	46
64	4	4	4	2	4	5	5	4	4	5	41
65	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	44
66	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	43
67	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	45
68	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	44
69	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	45
70	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47
71	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
72	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	47
73	1	2	5	5	5	4	5	5	4	5	41
74	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
75	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	40
76	4	5	5	5	5	4	5	4	2	2	41
77	4	4	4	3	2	2	5	5	5	4	38
78	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	47
79	4	4	5	5	3	3	3	5	5	5	42
80	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	45
81	5	5	4	4	2	2	3	5	5	5	40
82	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	47
83	5	5	5	5	2	3	3	5	3	5	41
84	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	39
85	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	45
86	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	43
87	5	4	4	4	3	4	5	3	5	3	40
88	4	4	5	3	4	5	4	3	3	4	39
89	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	46
90	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	45
91	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	46
92	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	45
93	4	4	4	5	5	5	3	3	5	5	43

94	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	45
95	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
96	4	5	5	5	5	5	4	2	3	4	42
97	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	43
98	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	43
99	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	47
100	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46

Data Interval Tingkat Pengetahuan (X2)

Succesive Interval

5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	
4.985	4.649	4.686	4.138	4.824	4.668	3.369	3.316	3.586	2.713	40.936
3.638	3.368	3.409	2.842	2.964	2.722	3.369	3.316	3.586	1.813	31.029
3.638	2.505	2.528	2.842	3.717	3.513	2.555	3.316	3.586	1.813	30.015
3.638	3.368	3.409	2.842	3.717	3.513	4.479	4.479	4.763	3.976	38.185
3.638	4.649	2.528	4.138	2.964	2.722	2.555	2.530	2.774	3.976	32.474
2.617	2.505	2.528	1.845	2.964	2.722	2.555	3.316	3.586	2.713	27.352
3.638	3.368	3.409	2.842	3.717	3.513	4.479	3.316	4.763	2.713	35.759
3.638	2.505	2.528	1.845	3.717	3.513	2.555	3.316	4.763	1.813	30.194
1.968	1.922	1.922	1.000	2.190	2.029	2.555	1.870	2.051	1.000	18.508
3.638	3.368	3.409	2.842	3.717	3.513	3.369	3.316	3.586	2.713	33.473
3.638	3.368	3.409	2.842	3.717	3.513	3.369	3.316	3.586	2.713	33.473
3.638	3.368	3.409	2.842	3.717	3.513	4.479	3.316	3.586	2.713	34.583
4.985	4.649	1.922	1.000	2.190	3.513	2.555	2.530	3.586	2.713	29.645
1.968	1.000	1.000	1.000	2.190	3.513	4.479	3.316	3.586	2.713	24.767
3.638	3.368	3.409	2.842	3.717	2.029	1.793	3.316	2.051	2.713	28.877
3.638	4.649	3.409	1.845	2.964	2.722	1.793	1.870	3.586	1.000	27.475
3.638	4.649	4.686	2.842	2.964	2.722	2.555	3.316	2.774	2.713	32.859
2.617	4.649	4.686	4.138	2.964	2.722	2.555	3.316	3.586	3.976	35.210
2.617	4.649	3.409	4.138	2.964	3.513	3.369	3.316	3.586	2.713	34.275
3.638	3.368	1.922	2.842	3.717	3.513	3.369	1.870	3.586	1.000	28.826
3.638	3.368	3.409	2.842	2.190	2.029	1.793	3.316	2.051	2.713	27.350
4.985	4.649	3.409	2.842	2.190	2.029	1.793	4.479	2.051	3.976	32.405
3.638	3.368	3.409	2.842	2.190	2.029	3.369	3.316	3.586	2.713	30.462
3.638	4.649	4.686	2.842	2.190	2.029	1.793	2.530	2.774	2.713	29.843
3.638	4.649	4.686	4.138	1.000	1.000	1.000	4.479	1.000	3.976	29.566
3.638	1.922	1.922	2.842	3.717	3.513	3.369	4.479	4.763	2.713	32.879
3.638	3.368	3.409	2.842	2.964	2.029	3.369	1.870	3.586	1.813	28.889
2.617	3.368	3.409	2.842	3.717	3.513	4.479	1.870	2.774	1.000	29.590
4.985	4.649	3.409	2.842	2.964	1.000	3.369	4.479	3.586	3.976	35.261
3.638	4.649	4.686	2.842	3.717	3.513	3.369	3.316	2.051	2.713	34.405

3.638	3.368	3.409	2.842	2.190	2.029	3.369	3.316	3.586	2.713	30.462
3.638	4.649	4.686	4.138	3.717	2.029	3.369	3.316	3.586	3.976	37.105
3.638	3.368	3.409	2.842	2.190	2.029	1.793	3.316	2.051	2.713	27.350
3.638	4.649	3.409	4.138	2.964	2.722	3.369	2.530	4.763	3.976	36.157
1.968	4.649	3.409	2.842	4.824	4.668	4.479	2.530	2.774	3.976	36.121
3.638	3.368	3.409	4.138	3.717	3.513	3.369	4.479	2.051	2.713	34.397
3.638	1.922	1.922	2.842	3.717	3.513	3.369	4.479	4.763	2.713	32.879
3.638	4.649	4.686	2.842	2.964	2.722	2.555	3.316	2.051	2.713	32.137
4.985	4.649	3.409	1.845	2.190	2.029	1.000	1.000	2.774	3.976	27.858
4.985	4.649	4.686	4.138	3.717	4.668	3.369	2.530	2.774	3.976	39.493
3.638	3.368	3.409	2.842	4.824	4.668	3.369	1.870	2.051	1.813	31.854
1.968	1.922	3.409	2.842	3.717	3.513	4.479	2.530	2.774	1.813	28.969
1.968	2.505	1.922	2.842	3.717	3.513	4.479	4.479	4.763	3.976	34.166
3.638	3.368	3.409	2.842	2.964	2.722	2.555	4.479	4.763	3.976	34.717
2.617	2.505	2.528	4.138	4.824	4.668	4.479	1.870	2.774	2.713	33.117
3.638	3.368	3.409	2.842	2.964	2.722	2.555	3.316	3.586	2.713	31.115
2.617	2.505	2.528	2.842	4.824	2.029	4.479	4.479	4.763	3.976	35.043
3.638	4.649	2.528	2.842	2.190	2.722	2.555	3.316	3.586	2.713	30.741
3.638	3.368	4.686	4.138	4.824	3.513	3.369	2.530	3.586	2.713	36.366
3.638	2.505	3.409	2.842	3.717	2.722	4.479	3.316	3.586	3.976	34.192
3.638	4.649	3.409	2.842	2.964	4.668	2.555	1.000	4.763	3.976	34.465
3.638	4.649	3.409	2.842	2.964	2.722	4.479	3.316	2.774	3.976	34.770
2.617	3.368	3.409	1.845	3.717	3.513	3.369	1.870	2.774	2.713	29.196
3.638	3.368	3.409	2.842	4.824	2.722	4.479	2.530	4.763	1.813	34.389
3.638	3.368	3.409	4.138	3.717	2.722	1.793	2.530	3.586	1.813	30.715
1.968	3.368	3.409	1.845	4.824	3.513	4.479	4.479	3.586	2.713	34.186
4.985	3.368	3.409	2.842	3.717	3.513	4.479	3.316	4.763	2.713	37.107
2.617	2.505	2.528	1.845	2.964	3.513	3.369	3.316	3.586	3.976	30.220
2.617	1.922	2.528	2.842	2.964	3.513	4.479	4.479	4.763	3.976	34.083
1.968	3.368	3.409	1.845	3.717	3.513	3.369	3.316	4.763	3.976	33.245
4.985	3.368	2.528	4.138	3.717	4.668	2.555	3.316	4.763	3.976	38.016
3.638	3.368	4.686	2.842	4.824	3.513	2.555	4.479	4.763	2.713	37.382
4.985	4.649	4.686	2.842	4.824	3.513	3.369	4.479	3.586	3.976	40.911
3.638	3.368	3.409	1.000	3.717	4.668	4.479	3.316	3.586	3.976	35.159

4.985	3.368	4.686	4.138	3.717	3.513	4.479	2.530	4.763	2.713	38.893
3.638	3.368	4.686	4.138	3.717	3.513	3.369	4.479	3.586	2.713	37.208
4.985	3.368	4.686	4.138	4.824	3.513	4.479	3.316	3.586	2.713	39.610
3.638	4.649	3.409	1.845	3.717	3.513	4.479	4.479	4.763	3.976	38.468
4.985	4.649	4.686	4.138	3.717	3.513	3.369	3.316	4.763	2.713	39.850
4.985	3.368	4.686	4.138	3.717	3.513	4.479	4.479	4.763	3.976	42.105
3.638	3.368	3.409	4.138	4.824	3.513	4.479	4.479	4.763	3.976	40.588
4.985	4.649	4.686	4.138	3.717	4.668	3.369	4.479	3.586	3.976	42.255
1.000	1.922	4.686	4.138	4.824	3.513	4.479	4.479	3.586	3.976	36.604
3.638	4.649	4.686	4.138	4.824	3.513	4.479	4.479	4.763	3.976	43.145
1.968	1.922	1.922	2.842	4.824	4.668	4.479	4.479	4.763	3.976	35.845
3.638	4.649	4.686	4.138	4.824	3.513	4.479	3.316	2.051	1.000	36.295
3.638	3.368	3.409	1.845	2.190	2.029	4.479	4.479	4.763	2.713	32.913
4.985	4.649	4.686	4.138	4.824	3.513	4.479	4.479	3.586	2.713	42.054
3.638	3.368	4.686	4.138	2.964	2.722	2.555	4.479	4.763	3.976	37.289
4.985	4.649	4.686	2.842	4.824	4.668	4.479	2.530	2.774	3.976	40.414
4.985	4.649	3.409	2.842	2.190	2.029	2.555	4.479	4.763	3.976	35.879
4.985	4.649	4.686	4.138	4.824	4.668	2.555	4.479	3.586	3.976	42.548
4.985	4.649	4.686	4.138	2.190	2.722	2.555	4.479	2.774	3.976	37.155
2.617	2.505	3.409	1.845	3.717	3.513	4.479	4.479	3.586	2.713	32.865
4.985	4.649	4.686	2.842	3.717	4.668	4.479	3.316	4.763	1.813	39.920
3.638	3.368	3.409	4.138	4.824	3.513	3.369	4.479	2.774	3.976	37.489
4.985	3.368	3.409	2.842	2.964	3.513	4.479	2.530	4.763	1.813	34.667
3.638	3.368	4.686	1.845	3.717	4.668	3.369	2.530	2.774	2.713	33.308
4.985	4.649	4.686	4.138	4.824	4.668	2.555	3.316	3.586	3.976	41.385
3.638	3.368	4.686	4.138	4.824	4.668	4.479	2.530	3.586	3.976	39.894
3.638	3.368	4.686	4.138	3.717	4.668	4.479	4.479	4.763	2.713	40.650
4.985	4.649	4.686	4.138	4.824	4.668	2.555	3.316	4.763	1.813	40.399
3.638	3.368	3.409	4.138	4.824	4.668	2.555	2.530	4.763	3.976	37.870
2.617	3.368	4.686	4.138	4.824	4.668	3.369	3.316	4.763	3.976	39.726
3.638	3.368	4.686	4.138	4.824	4.668	3.369	4.479	4.763	3.976	41.910
3.638	4.649	4.686	4.138	4.824	4.668	3.369	1.870	2.774	2.713	37.329
3.638	4.649	3.409	4.138	4.824	4.668	3.369	3.316	3.586	1.813	37.412
2.617	3.368	4.686	4.138	3.717	4.668	3.369	4.479	3.586	2.713	37.343

3.638	4.649	3.409	4.138	4.824	4.668	4.479	4.479	3.586	3.976	41.849
3.638	4.649	4.686	2.842	4.824	4.668	3.369	4.479	3.586	3.976	40.718

Data Ordinal Kesadaran Wajib Pajak (X3)

Responden	Ksd 1	Ksd 2	Ksd 3	Ksd 4	Ksd 5	Ksd 6	Total Ksd
1	4	4	4	3	4	4	23
2	4	5	5	5	5	5	29
3	5	5	4	4	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	2	4	4	5	5	25
6	5	5	5	4	5	5	29
7	3	3	3	3	4	4	20
8	3	3	3	3	3	3	18
9	3	3	2	2	3	3	16
10	3	3	3	3	3	3	18
11	4	5	5	5	4	4	27
12	3	3	3	2	2	3	16
13	4	4	4	4	3	3	22
14	5	5	4	4	1	2	21
15	4	4	4	5	5	4	26
16	5	2	4	2	4	4	21
17	4	2	3	4	4	4	21
18	5	2	5	4	4	4	24
19	5	2	5	4	4	4	24
20	4	2	2	4	4	2	18
21	4	2	4	4	4	4	22
22	4	2	4	4	5	4	23
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	1	4	3	4	4	20
25	4	1	4	1	5	5	20
26	5	3	4	5	3	3	23
27	2	4	2	4	2	4	18
28	2	2	4	4	5	5	22
29	4	3	4	4	4	5	24
30	4	4	4	4	5	3	24

31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	5	4	25
33	4	4	4	4	4	2	22
34	5	3	5	5	4	3	25
35	2	2	3	3	4	4	18
36	4	5	4	5	4	4	26
37	5	3	4	5	3	3	23
38	4	4	5	4	4	4	25
39	5	1	4	4	1	4	19
40	2	4	4	3	4	4	21
41	3	2	4	4	4	5	22
42	4	4	4	4	5	5	26
43	3	2	2	2	2	2	13
44	3	3	3	4	4	4	21
45	5	5	5	5	4	4	28
46	3	2	4	4	5	5	23
47	2	2	4	4	5	5	22
48	4	4	5	5	4	5	27
49	4	4	4	5	4	4	25
50	4	4	4	5	5	4	26
51	2	4	4	5	4	5	24
52	4	4	3	4	5	5	25
53	4	3	4	2	4	4	21
54	5	5	4	4	5	5	28
55	3	3	4	5	5	5	25
56	5	4	5	5	5	5	29
57	4	3	4	4	5	5	25
58	3	3	2	3	5	5	21
59	3	4	2	4	5	5	23
60	2	2	3	3	5	5	20
61	5	5	4	3	5	5	27
62	3	5	5	4	5	4	26

97	4	5	5	4	4	3	25
98	4	5	4	5	5	5	28
99	2	4	3	3	5	5	22
100	3	5	5	5	5	3	26

Data Interval Kesadaran Wajib Pajak (X3)

Succesive Interval						
4	4	4	3	4	4	
2.672	3.372	2.795	2.471	2.994	3.416	17.721
2.672	4.470	4.103	4.649	4.219	4.596	24.709
3.882	4.470	2.795	3.383	2.284	2.580	19.394
2.672	3.372	2.795	3.383	2.994	3.416	18.633
3.882	2.045	2.795	3.383	4.219	4.596	20.920
3.882	4.470	4.103	3.383	4.219	4.596	24.653
1.814	2.695	1.791	2.471	2.994	3.416	15.183
1.814	2.695	1.791	2.471	2.284	2.580	13.636
1.814	2.695	1.000	1.816	2.284	2.580	12.189
1.814	2.695	1.791	2.471	2.284	2.580	13.636
2.672	4.470	4.103	4.649	2.994	3.416	22.304
1.814	2.695	1.791	1.816	1.750	2.580	12.447
2.672	3.372	2.795	3.383	2.284	2.580	17.086
3.882	4.470	2.795	3.383	1.000	1.816	17.346
2.672	3.372	2.795	4.649	4.219	3.416	21.123
3.882	2.045	2.795	1.816	2.994	3.416	16.948
2.672	2.045	1.791	3.383	2.994	3.416	16.302
3.882	2.045	4.103	3.383	2.994	3.416	19.823
3.882	2.045	4.103	3.383	2.994	3.416	19.823
2.672	2.045	1.000	3.383	2.994	1.816	13.910
2.672	2.045	2.795	3.383	2.994	3.416	17.305
2.672	2.045	2.795	3.383	4.219	3.416	18.530
2.672	3.372	2.795	3.383	2.994	3.416	18.633
2.672	1.000	2.795	2.471	2.994	3.416	15.348
2.672	1.000	2.795	1.000	4.219	4.596	16.282
3.882	2.695	2.795	4.649	2.284	2.580	18.885
1.000	3.372	1.000	3.383	1.750	3.416	13.921
1.000	2.045	2.795	3.383	4.219	4.596	18.038
2.672	2.695	2.795	3.383	2.994	4.596	19.136
2.672	3.372	2.795	3.383	4.219	2.580	19.021

2.672	3.372	2.795	3.383	2.994	3.416	18.633
2.672	3.372	2.795	3.383	4.219	3.416	19.857
2.672	3.372	2.795	3.383	2.994	1.816	17.032
3.882	2.695	4.103	4.649	2.994	2.580	20.903
1.000	2.045	1.791	2.471	2.994	3.416	13.718
2.672	4.470	2.795	4.649	2.994	3.416	20.997
3.882	2.695	2.795	4.649	2.284	2.580	18.885
2.672	3.372	4.103	3.383	2.994	3.416	19.941
3.882	1.000	2.795	3.383	1.000	3.416	15.476
1.000	3.372	2.795	2.471	2.994	3.416	16.049
1.814	2.045	2.795	3.383	2.994	4.596	17.628
2.672	3.372	2.795	3.383	4.219	4.596	21.037
1.814	2.045	1.000	1.816	1.750	1.816	10.241
1.814	2.695	1.791	3.383	2.994	3.416	16.094
3.882	4.470	4.103	4.649	2.994	3.416	23.514
1.814	2.045	2.795	3.383	4.219	4.596	18.852
1.000	2.045	2.795	3.383	4.219	4.596	18.038
2.672	3.372	4.103	4.649	2.994	4.596	22.386
2.672	3.372	2.795	4.649	2.994	3.416	19.898
2.672	3.372	2.795	4.649	4.219	3.416	21.123
1.000	3.372	2.795	4.649	2.994	4.596	19.406
2.672	3.372	1.791	3.383	4.219	4.596	20.034
2.672	2.695	2.795	1.816	2.994	3.416	16.388
3.882	4.470	2.795	3.383	4.219	4.596	23.345
1.814	2.695	2.795	4.649	4.219	4.596	20.768
3.882	3.372	4.103	4.649	4.219	4.596	24.821
2.672	2.695	2.795	3.383	4.219	4.596	20.360
1.814	2.695	1.000	2.471	4.219	4.596	16.796
1.814	3.372	1.000	3.383	4.219	4.596	18.385
1.000	2.045	1.791	2.471	4.219	4.596	16.122
3.882	4.470	2.795	2.471	4.219	4.596	22.433
1.814	4.470	4.103	3.383	4.219	3.416	21.406
2.672	3.372	4.103	4.649	4.219	4.596	23.611
3.882	3.372	2.795	3.383	4.219	4.596	22.247

3.882	3.372	4.103	4.649	4.219	4.596	24.821
3.882	4.470	2.795	4.649	2.994	3.416	22.206
2.672	3.372	4.103	4.649	4.219	4.596	23.611
2.672	4.470	2.795	3.383	1.750	1.000	16.071
2.672	3.372	2.795	3.383	4.219	3.416	19.857
2.672	3.372	4.103	4.649	4.219	4.596	23.611
3.882	4.470	4.103	4.649	4.219	4.596	25.919
3.882	4.470	1.791	3.383	4.219	4.596	22.342
3.882	3.372	2.795	4.649	4.219	4.596	23.513
1.000	2.695	2.795	4.649	4.219	4.596	19.954
3.882	4.470	4.103	4.649	4.219	4.596	25.919
3.882	4.470	4.103	3.383	1.750	1.816	19.404
3.882	4.470	2.795	2.471	4.219	4.596	22.433
2.672	4.470	2.795	3.383	4.219	4.596	22.135
3.882	2.045	4.103	4.649	4.219	3.416	22.314
3.882	4.470	2.795	4.649	2.284	2.580	20.660
2.672	2.045	2.795	3.383	4.219	4.596	19.710
3.882	4.470	4.103	4.649	2.284	3.416	22.804
2.672	2.045	2.795	4.649	4.219	4.596	20.976
1.814	3.372	1.791	4.649	4.219	3.416	19.262
2.672	4.470	4.103	4.649	2.994	3.416	22.304
2.672	3.372	2.795	4.649	4.219	3.416	21.123
2.672	3.372	4.103	3.383	4.219	2.580	20.329
2.672	3.372	4.103	3.383	2.284	4.596	20.410
3.882	4.470	4.103	4.649	4.219	2.580	23.903
3.882	4.470	4.103	4.649	2.994	4.596	24.694
3.882	4.470	2.795	4.649	4.219	4.596	24.611
3.882	3.372	4.103	4.649	4.219	4.596	24.821
2.672	3.372	4.103	3.383	1.750	2.580	17.860
3.882	4.470	4.103	4.649	4.219	3.416	24.739
3.882	3.372	4.103	4.649	2.994	2.580	21.580
3.882	3.372	4.103	4.649	4.219	4.596	24.821
2.672	4.470	4.103	3.383	2.994	2.580	20.202
2.672	4.470	2.795	4.649	4.219	4.596	23.401

1.000	3.372	1.791	2.471	4.219	4.596	17.450
1.814	4.470	4.103	4.649	4.219	2.580	21.835

Data Ordinal Pembayaran PBB-P2(Y)

Responden	Pmbyrn 1	Pmbyrn 2	Pmbyrn 3	Pmbyrn 4	Pmbyrn 5	Pmbyrn 6	Pmbyrn 7	Pmbyrn 8	Pmbyrn 9	Pmbyrn 10	Total Pmbyrn
1	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	47
2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	45
5	5	2	4	5	5	4	3	5	4	5	42
6	5	3	4	4	3	5	4	4	5	5	42
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	42
9	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	42
10	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	36
11	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	44
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	5	4	5	3	4	3	3	5	4	5	41
14	5	4	4	5	5	4	4	5	5	1	42
15	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	42
16	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	41
17	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	43
18	2	2	4	5	5	4	4	2	3	3	34
19	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	42
20	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	40
21	2	4	4	4	5	5	4	4	3	5	40
22	2	2	4	4	5	4	4	2	3	4	34
23	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	30
24	2	2	4	1	4	4	4	2	2	5	30
25	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	44
26	2	3	4	5	3	3	4	4	4	5	37
27	3	4	5	4	4	3	5	4	3	5	40
28	4	3	3	2	4	2	3	2	2	1	26
29	2	2	4	4	2	4	4	4	5	5	36

31	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	32
32	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	45
33	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	34
34	3	5	5	4	1	3	4	5	5	4	39
35	4	3	3	4	4	3	4	5	3	5	38
36	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	34
37	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	44
38	4	2	3	4	4	3	4	4	3	5	36
39	4	4	5	3	2	4	4	5	5	5	41
40	4	5	5	4	4	5	5	4	2	3	41
41	3	3	4	5	3	5	3	3	3	3	35
42	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	43
43	3	3	3	2	2	3	3	3	3	5	30
44	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	46
45	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	37
46	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5	40
47	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	44
48	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	41
49	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	41
50	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	41
51	4	5	3	3	2	4	4	5	5	5	40
52	4	4	3	5	5	4	3	4	3	5	40
53	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	41
54	2	3	4	4	5	5	5	4	5	5	42
55	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	42
56	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	41
57	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2	39
58	4	4	5	4	5	4	5	3	2	3	39
59	2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	44
60	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	38
61	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	44
62	5	4	4	5	2	3	5	5	4	5	42
63	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	44

64	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	43
65	4	5	5	4	5	4	5	5	5	2	44
66	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	40
67	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
68	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
69	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47
70	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	46
71	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	46
72	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	45
73	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
74	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
75	5	5	4	5	5	2	3	5	5	5	44
76	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	45
77	5	5	4	2	5	2	4	4	4	5	40
78	5	5	2	2	2	3	4	2	4	5	34
79	2	2	5	5	5	5	5	2	5	5	41
80	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	44
81	2	2	5	5	5	5	5	2	4	5	40
82	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	44
83	2	2	5	5	5	5	4	2	4	4	38
84	3	4	3	3	5	3	5	4	5	5	40
85	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	44
86	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	42
87	4	5	4	3	4	3	4	4	5	5	41
88	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	46
89	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	46
90	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	46
91	4	5	5	4	1	4	5	5	5	5	43
92	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	46
93	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	47
94	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	46
95	5	5	5	4	3	2	4	5	5	5	43
96	4	5	5	4	5	5	4				

97	5	5	4	5	4	3	5	3	3	4	41
98	4	4	5	4	5	5	4	4	5	2	42
99	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	43
100	4	3	5	5	5	4	5	4	5	3	43

Data Interval Pembayaran PBB-P2(Y)

Succesive Interval

4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	
2.410	3.556	4.545	4.613	3.153	2.964	4.686	3.563	3.748	4.050	37.289
2.410	2.421	3.243	3.327	3.153	2.964	3.349	2.334	3.748	4.050	31.000
3.566	3.556	4.545	3.327	3.153	2.964	3.349	3.563	3.748	4.050	35.822
2.410	3.556	4.545	4.613	4.405	2.964	3.349	2.334	2.577	4.050	34.803
3.566	1.000	3.243	4.613	4.405	2.964	2.158	3.563	2.577	4.050	32.139
3.566	1.759	3.243	3.327	2.331	4.272	3.349	2.334	3.748	4.050	31.979
3.566	3.556	4.545	4.613	4.405	4.272	4.686	3.563	3.748	4.050	41.004
1.729	3.556	3.243	4.613	3.153	2.964	4.686	2.334	2.577	2.859	31.714
2.410	1.759	3.243	4.613	3.153	4.272	3.349	2.334	2.577	4.050	31.760
2.410	2.421	2.158	2.391	2.331	2.964	3.349	2.334	1.839	2.859	25.057
2.410	2.421	4.545	3.327	3.153	4.272	3.349	2.334	3.748	4.050	33.610
3.566	3.556	4.545	4.613	4.405	4.272	4.686	3.563	3.748	4.050	41.004
3.566	2.421	4.545	2.391	3.153	1.896	2.158	3.563	2.577	4.050	30.320
3.566	2.421	3.243	4.613	4.405	2.964	3.349	3.563	3.748	1.000	32.873
3.566	3.556	3.243	3.327	3.153	2.964	3.349	3.563	2.577	2.278	31.577
2.410	2.421	3.243	4.613	3.153	2.964	3.349	2.334	1.839	4.050	30.377
2.410	3.556	3.243	3.327	4.405	2.964	3.349	2.334	2.577	4.050	32.214
1.000	1.000	3.243	4.613	4.405	2.964	3.349	1.000	1.839	2.278	25.691
3.566	2.421	4.545	4.613	3.153	2.964	3.349	1.648	2.577	2.859	31.696
2.410	1.759	3.243	3.327	4.405	1.896	3.349	3.563	2.577	2.859	29.387
1.000	2.421	3.243	3.327	4.405	4.272	3.349	2.334	1.839	4.050	30.240
1.000	1.000	3.243	3.327	4.405	2.964	3.349	1.000	1.839	2.859	24.986
1.000	1.000	3.243	3.327	3.153	2.964	3.349	1.000	1.000	1.704	21.740
1.000	1.000	3.243	1.000	3.153	2.964	3.349	1.000	1.000	4.050	21.759
3.566	1.759	4.545	4.613	4.405	4.272	4.686	2.334	1.839	2.859	34.878
1.000	1.759	3.243	4.613	2.331	1.896	3.349	2.334	2.577	4.050	27.152
1.729	2.421	4.545	3.327	3.153	1.896	4.686	2.334	1.839	4.050	29.980
2.410	1.759	2.158	1.753	3.153	1.000	2.158	1.000	1.000	1.000	17.392
1.000	1.000	3.243	3.327	1.793	2.964	3.349	2.334	3.748	4.050	26.808
1.729	2.421	3.243	3.327	3.153	2.964	3.349	2.334	2.577		

1.000	1.000	3.243	3.327	3.153	2.964	3.349	1.000	1.000	2.859	22.895
3.566	3.556	4.545	3.327	3.153	2.964	3.349	3.563	3.748	2.859	34.631
1.000	2.421	3.243	3.327	3.153	2.964	3.349	1.000	1.000	2.859	24.316
1.729	3.556	4.545	3.327	1.000	1.896	3.349	3.563	3.748	2.859	29.572
2.410	1.759	2.158	3.327	3.153	1.896	3.349	3.563	1.839	4.050	27.504
1.000	1.000	3.243	3.327	3.153	2.964	1.000	2.334	2.577	2.859	23.458
3.566	3.556	4.545	4.613	3.153	2.964	3.349	3.563	2.577	2.278	34.165
2.410	1.000	2.158	3.327	3.153	1.896	3.349	2.334	1.839	4.050	25.517
2.410	2.421	4.545	2.391	1.793	2.964	3.349	3.563	3.748	4.050	31.234
2.410	3.556	4.545	3.327	3.153	4.272	4.686	2.334	1.000	2.278	31.562
1.729	1.759	3.243	4.613	2.331	4.272	2.158	1.648	1.839	2.278	25.870
2.410	2.421	4.545	2.391	4.405	2.964	3.349	2.334	3.748	4.050	32.617
1.729	1.759	2.158	1.753	1.793	1.896	2.158	1.648	1.839	4.050	20.782
3.566	3.556	4.545	4.613	3.153	2.964	2.158	3.563	3.748	4.050	35.917
1.000	1.000	3.243	3.327	3.153	2.964	3.349	2.334	3.748	2.859	26.978
1.000	1.000	3.243	3.327	3.153	2.964	4.686	3.563	3.748	4.050	30.734
2.410	2.421	2.158	3.327	4.405	4.272	4.686	3.563	3.748	2.859	33.850
2.410	2.421	3.243	4.613	2.331	2.964	3.349	2.334	2.577	4.050	30.293
2.410	2.421	3.243	4.613	2.331	2.964	3.349	2.334	2.577	4.050	30.293
2.410	2.421	3.243	4.613	4.405	4.272	3.349	1.648	2.577	2.278	31.216
2.410	3.556	2.158	2.391	1.793	2.964	3.349	3.563	3.748	4.050	29.982
2.410	2.421	2.158	4.613	4.405	2.964	2.158	2.334	1.839	4.050	29.353
2.410	2.421	2.158	3.327	4.405	4.272	2.158	3.563	2.577	2.859	30.151
1.000	1.759	3.243	3.327	4.405	4.272	4.686	2.334	3.748	4.050	32.823
1.729	1.759	3.243	3.327	3.153	4.272	4.686	3.563	2.577	4.050	32.358
2.410	2.421	2.158	2.391	2.331	4.272	4.686	3.563	3.748	2.859	30.840
2.410	2.421	4.545	4.613	3.153	2.964	3.349	2.334	1.839	1.704	29.333
2.410	2.421	4.545	3.327	4.405	2.964	4.686	1.648	1.000	2.278	29.684
1.000	2.421	4.545	4.613	3.153	2.964	4.686	3.563	3.748	4.050	34.744
2.410	2.421	3.243	3.327	4.405	1.896	2.158	2.334	2.577	2.278	27.049
2.410	2.421	4.545	2.391	3.153	4.272	3.349	3.563	3.748	4.050	33.903
3.566	2.421	3.243	4.613	1.793	1.896	4.686	3.563	2.577	4.050	32.408
2.410	2.421	4.545	2.391	4.405	4.272	3.349	3.563	3.748	2.859	33.963
3.566	3.556	3.243	2.391	2.331	2.964	3.349	3.563	3.748	4.050	32.761

2.410	3.556	4.545	3.327	4.405	2.964	4.686	3.563	3.748	1.704	34.907
1.729	1.759	2.158	3.327	3.153	2.964	4.686	2.334	3.748	4.050	29.908
3.566	3.556	3.243	3.327	3.153	2.964	4.686	3.563	3.748	4.050	35.856
3.566	3.556	4.545	4.613	4.405	4.272	3.349	3.563	2.577	4.050	38.496
3.566	3.556	4.545	4.613	3.153	2.964	4.686	3.563	2.577	4.050	37.273
3.566	3.556	3.243	3.327	4.405	4.272	4.686	2.334	2.577	4.050	36.015
3.566	3.556	4.545	3.327	3.153	2.964	4.686	2.334	3.748	4.050	35.929
3.566	3.556	4.545	3.327	3.153	2.964	2.158	3.563	3.748	4.050	34.631
3.566	3.556	4.545	4.613	3.153	2.964	4.686	3.563	3.748	4.050	38.445
3.566	3.556	4.545	4.613	4.405	4.272	4.686	2.334	2.577	4.050	38.604
3.566	3.556	3.243	4.613	4.405	1.000	2.158	3.563	3.748	4.050	33.902
3.566	2.421	4.545	4.613	4.405	4.272	3.349	3.563	3.748	1.704	36.186
3.566	3.556	3.243	1.753	4.405	1.000	3.349	2.334	2.577	4.050	29.833
3.566	3.556	1.000	1.753	1.793	1.896	3.349	1.000	2.577	4.050	24.539
1.000	1.000	4.545	4.613	4.405	4.272	4.686	1.000	3.748	4.050	33.318
3.566	3.556	4.545	4.613	1.793	4.272	4.686	1.000	3.748	4.050	35.828
1.000	1.000	4.545	4.613	4.405	4.272	4.686	1.000	2.577	4.050	32.147
3.566	3.556	4.545	4.613	3.153	2.964	2.158	3.563	1.839	4.050	34.008
1.000	1.000	4.545	4.613	4.405	4.272	3.349	1.000	2.577	2.859	29.620
1.729	2.421	2.158	2.391	4.405	1.896	4.686	2.334	3.748	4.050	29.817
2.410	3.556	3.243	4.613	4.405	2.964	2.158	3.563	2.577	4.050	33.539
2.410	2.421	2.158	3.327	4.405	2.964	4.686	2.334	3.748	2.859	31.313
2.410	3.556	3.243	2.391	3.153	1.896	3.349	2.334	3.748	4.050	30.130
3.566	3.556	3.243	4.613	3.153	2.964	4.686	3.563	3.748	2.859	35.952
2.410	3.556	4.545	3.327	3.153	4.272	3.349	3.563	3.748	4.050	35.973
3.566	3.556	4.545	3.327	2.331	2.964	4.686	3.563	3.748	4.050	36.336
2.410	3.556	4.545	3.327	1.000	2.964	4.686	3.563	3.748	4.050	33.849
3.566	3.556	4.545	3.327	4.405	4.272	4.686	2.334	3.748	2.278	36.717
1.729	2.421	4.545	4.613	4.405	4.272	4.686	3.563	3.748	4.050	38.032
2.410	3.556	3.243	4.613	4.405	4.272	4.686	3.563	3.748	2.278	36.774
3.566	3.556	4.545	3.327	2.331	1.000	3.349	3.563	3.748	4.050	33.035
2.410	3.556	4.545	3.327	4.405	4.272	3.349	1.648	3.748	4.050	35.309
3.566	3.556	3.243	4.613	3.153	1.896	4.686	1.648	1.839	2.859	31.059
2.410	2.421	4.545	3.327	4.405	4.272	3.349	2.334	3.748	1.704	32.515

1.729	2.421	4.545	4.613	3.153	4.272	4.686	3.563	2.577	2.278	33.838
2.410	1.759	4.545	4.613	4.405	2.964	4.686	2.334	3.748	2.278	33.742

Lampiran 3
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Wajib Pajak

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,377	0,1966	Valid
2	0,374	0,1966	Valid
3	0,578	0,1966	Valid
4	0,613	0,1966	Valid
5	0,667	0,1966	Valid
6	0,584	0,1966	Valid
7	0,451	0,1966	Valid
8	0,440	0,1966	Valid
9	0,456	0,1966	Valid
10	0,438	0,1966	Valid

Sumber: *Hasil Pengolahan Data, 2016*

Lampiran 4
Hasil Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,555	0,1966	Valid
2	0,610	0,1966	Valid
3	0,705	0,1966	Valid
4	0,719	0,1966	Valid
5	0,583	0,1966	Valid
6	0,491	0,1966	Valid

Sumber: *Hasil Pengolahan Data, 2016*

Lampiran 5
Hasil Uji Validitas Pembayaran PBB-P2

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,594	0,1966	Valid
2	0,659	0,1966	Valid
3	0,540	0,1966	Valid
4	0,463	0,1966	Valid
5	0,248	0,1966	Valid
6	0,387	0,1966	Valid
7	0,402	0,1966	Valid
8	0,654	0,1966	Valid
9	0,643	0,1966	Valid
10	0,278	0,1966	Valid

Sumber: *Hasil Pengolahan Data, 2016*

Lampiran 6
Hasil Reliabel Semua Variabel

Variabel	*Cronbach's Alpha*	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
X2	0,662	0,6	Reliabel
X3	0,652	0,6	Reliabel
Y	0,643	0,6	Reliabel

Sumber: *Hasil Pengolahan Data, 2016*

Lampiran 7
Hasil *Output* SPSS
Uji Normalitas (*normal P-P plot*)

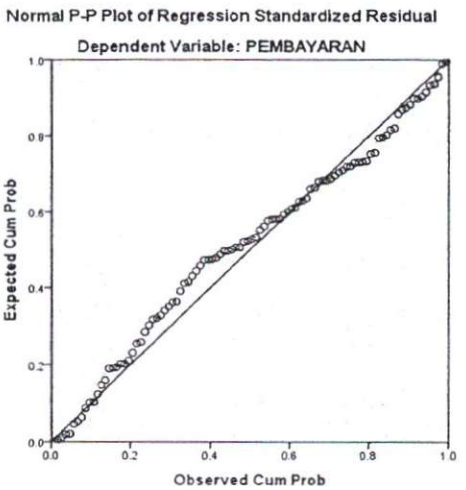

Sumber: *Hasil pengolahan data, 2016*

Lampiran 8
Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438[a]	.192	.149	4.07141	1.782

Sumber: *Hasil pengolahan data, 2016*

Lampiran 9
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.	Collinearity statistics	
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	18.237	4.313		4.229	.000		
Pendidikan	.244	.685	.038	.356	.723	.753	1.328
Pengetahuan	.357	.104	.372	3.442	.001	.736	1.359
Kesadaran	.120	.139	.092	.867	.388	.765	1.308
Jenis pekerjaan	-.185	.602	-.039	-.307	.760	.530	1.888
Tingkat penghasilan	-.558	.626	-.113	-.891	.375	.533	1.875

Defendant variable : Pembayaran PBB-P2
Sumber: *Hasil pengolahan data, 2016*

Lampiran 10
Hasil Output SPSS
Uji Heterokedastisitas (*Scatter Plot*)

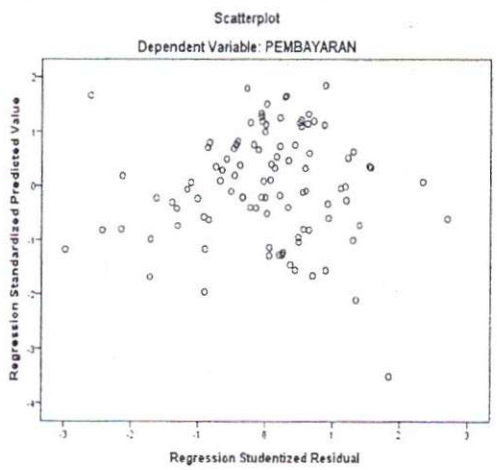

Sumber: *Hasil pengolahan data, 2016*

Lampiran 11
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	18,237	4,313	
	Tingkat Pendidikan	,244	,685	,038
	Pengetahuan	,357	,104	,372
	Kesadaran	,120	,139	,092
	Jenis pekerjaan	,185	,602	,039
	Tingkat Penghasilan	,558	,626	,113

a. Dependent Variable: Pembayaran PBB-P2

Sumber: *Hasil Pengolahan Data, 2016*

Lampiran 12
Hasil Pengujian Adjusted R Square (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438[a]	.192	.149	4.07141	1.782

a. Predictors: (Constant), Tingkat pendidikan,pengetahuan,kesadaran,jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan.

b. Dependent Variable : Pembayaran PBB-P2

Sumber: *Hasil Pengolahan Data, 2016*

Lampiran 13
Hasil Uji Simultan Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Kesadaran Wajib Pajak, Jenis Pekerjaan dan Tingkat Penghasilan Terhadap Pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB-P2) di Kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	369.775	5	73.955	4.461	.001[b]
	Residual	1558.177	94	16.576		
	Total	1927.952	99			

a. Dependent Variable : Pembayaran PBB-P2

b. Predictors: (Constant), Tingkat pendidikan,pengetahuan,kesadaran,jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan

Sumber: *Hasil Penelitian Pengolahan Data, 2016*

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
KECAMATAN ILIR TIMUR I

JALAN MAYOR SANTOSO TELP. 356637 KODE POS. 30129
PALEMBANG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/60 /IT.I/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini **Sekretaris Camat Ilir Timur I Kota Palembang** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **RISMA SELVIANA**
NIM	: 222012269
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Palembang
Jurusan	: Akuntansi
Bahwa	: yang besangkutan telah melakukan Kerja Praktek di Kantor Camat Ilir Timur I Palembang
	Dari Tanggal : 25 Februari 2016
	Sampai Tanggal : 03 Maret 2016

Dengan judul penelitian : **pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan,kesadaran wajib pajak, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB-P2) di kecamatan Ilir Timur I Palembang.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

A.n. CAMAT ILIR TIMUR I PALEMBANG

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
KECAMATAN ILIR TIMUR I

BUDIANTO,S.SOS
NIP. 19711020 199101

Jadwal Penelitian

Keterangan	Nov				Des				Feb				Mar				Agus				Sep			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan																								
Survei Pendahuluan																								
Proposal																								
Seminar Proposal																								
Revisi Proposal																								
Pengambilan Data																								
Pengolahan Data Analisis																								
Hasil Penelitian																								
Pengadaan Penelitian																								
Ujian Komprehensif																								
Perbaikan skripsi																								

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

AMA MAHASISWA	: Risma Selviana	PEMBIMBING	
M	: 22 2012 269	KETUA	M. Orba Kurniawan, S.E., SH., M.Si, BKP
OGRAM STUDI	: Akuntansi	ANGGOTA	:

DUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, JENIS PEKERJAAN, DAN TINGKAT PENGHASILAN TERHADAP PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PEDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) DI KECAMATAN ILIR TIMUR I KOTA PALEMBANG

O.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	9/5-2016	Bab I s/d			Perbaiki
2		Bab V			
3					
4	27/6 - 20/6	Bab I s/d III			Acc
5		Bab IV & V			perbaiki
6					
7	14/7 16	Bab IV & V			Acc
8		Daftar Pustaka			perbaiki
9		Daftar pertanyaan			Acc
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

TATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan

Program Studi :

Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Jum'at, 19 Agustus 2016

Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB

Nama : Risma Selviana

NIM : 22 2012 269

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Kesadaran Wajib Pajak, Jenis Pekerjaan Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan Di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang (PBB-P2).

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

O	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si	Pembimbing	19/9 - 2016	
2	Dr. Sa'adah Siddik, S.E., Ak., M.Si., CA	Ketua Penguji	29/9 - 2016	
3	M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si	Penguji I	19/9 - 2016	
4	Lis Djuniar, S.E., M.Si	Penguji II	10/9/2016	

Palembang, September 2016
Dekan
u.b Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

BIODATA PENULIS

Nama : Risma Selviana

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 24 Mei 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jalan Ratu Sianum NO. 01 RT. 20 Palembang

Pekerjaan : Mahasiswa

Nama Orang Tua

1. Ayah : Sariman
2. Ibu : Sarti

Pekerjaan Orang Tua

1. Ayah :Wiraswasta
2. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua : Jalan Ratu Sianum NO. 01 RT. 20 Palembang